



**PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN
DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI
DI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

NURIANA SARI DALIMUNTHE
NIM. 18 402 00244

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN
DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI
DI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

NURIANA SARI DALIMUNTHE
NIM. 18 402 00244

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN
DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI
DI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh :

NURIANA SARI DALIMUNTHE

NIM. 18 402 00244

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, Desember 2022
a.n. **Nuriana Sari Dalimunthe** Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nuriana Sari Dalimunthe** yang berjudul "**Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuriana Sari Dalimunthe
NIM : 1840200244
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 9 Desember
2022

Saya yang Menyatakan,


Nuriana Sari Dalimunthe
NIM. 18 402 00244

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuriana Sari Dalimunthe
NIM : 18 402 00244
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 9 Desember 2022

Yang menyatakan,



Nuriana Sari Dalimunthe
NIM. 18 402 00244



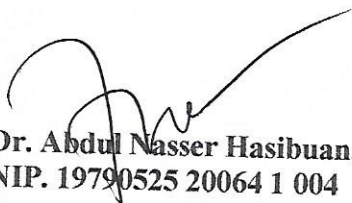
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nuiriana Sari Dalimunthe
NIM : 18 402 00244
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

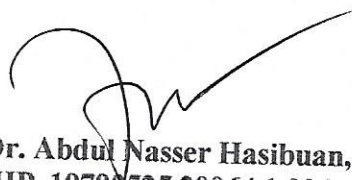
Ketua,


Sekretaris,



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si.
NIP. 19790525 20064 1 004



Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si.
NIP. 19790525 20064 1 004


Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005


Muhammad Isa., ST., M.M.
NIP: 19800605 201101 1 003


Arti Damisa, S.H.I., M.EI.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Senin, 12 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 68 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,59
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximili. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara
Nama : Nuriana Sari Dalimunthe
Nim : 18 402 00244
Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,59
Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nuriana Sari Dalimunthe

NIM : 18 4020 0244

**Judul : Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tenaga Kerja Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 1990-2021**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang umumnya dipergunakan untuk melihat kesuksesan keadaan perekonomian disuatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi mengukur hasil dan perkembangan suatu perekonomian dari satu periode ke periode selanjutnya. Pada tahun 1997-1998 dan tahun 2001 terjadi peningkatan kemiskinan sedangkan pertumbuhan ekonomi juga meningkat, Pada tahun 1999 terjadi peningkatan tenaga kerja sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, Pada tahun 2003 dan 2011 terjadi penurunan tenaga kerja mengalami penurunan sedangkan pertumbuhan ekonomi meningkat.

Adapun menurut teori lingkaran kemiskinan yang dikemukakan oleh Nurkse. Dimana, Nurkse berpendapat bahwa sebuah negara miskin karena pada dasarnya negara itu miskin. Kemiskinan ini yang menyebabkan pendapatan negara rendah sehingga pertumbuhan ekonomi yang rendah. menurut teori klasik dalam buku *makro ekonomi teori pengantar*, jika tenaga kerja meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat.

Penelitian ini dilakukan diprovinsi Sumatera Utara, adapun penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder jenis time series dengan teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *sampling jenuh*. Data penelitian ini dimulai tahun 1990-2021 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara dengan pengolahan data dengan *eviews 10*.

Hasil penelitian ini nilai (R^2) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh variabel kemiskinan dan tenaga kerja dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Secara Parsial variabel kemiskinan berpengaruh positif terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Variabel tenaga kerja berpengaruh positif terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Secara Simultan diperoleh nilai sign. Prob value $F < 0,05$ menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut menyimpulkan bahwa semua variabel independen (kemiskinan dan tenaga kerja) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi).

Kata Kunci : Kemiskinan, Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia di sepanjang zaman jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, hingga para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Ahmad Sopian Dalimunthe dan Ibunda Sarifah Aini Rambe, yang telah mendidik, memberikan nasehat, dan selalu berdoa tiada hentinya, berkat doa-doa mereka peneliti bisa berada sampai tahap sekarang, kemudahan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian ini merupakan berkat doa dan ridho kedua orang tua.
8. Serta teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan khususnya Ekonomi Syariah IE-3, terutama sahabat saya, Nursakinah, Rafidah, Doni Suheri, Ihwan Ramadan, yang selalu memberikan semangat, nasehat, dan juga motivasi.
9. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Abang, Kakak dan teman-teman peneliti , Edi Syaputra, SE, Siti Aisyah SE, Abdul Hamid Siregar, Teman-Teman Kos Zahra, teman-teman KKL angkatan 2018 Desa Kubangan Tompek, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal dan teman-teman magang BPS Padangsidempuan

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2023

Peneliti,

Nuriana Sari Dalimunthe
NIM. 18 402 00244

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A

ـَ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II Landasan Teori

A. Kerangka Teori	15
1. Pertumbuhan ekonomi	15
2. Tingkat Kemiskinan	23
3. Tenaga Kerja	30
B. Penelitian terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis	39

BAB III Metode Penelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
---	----

B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Statistik Deskriptif	45
2. Uji Normalitas	45
3. Uji Linearitas	45
4. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Multikolinearitas	46
b. Uji Heterokedastisitas	46
c. Uji Autokorelasi	47
5. Analisa Regerssi Linear Berganda	47
6. Uji Hipotesis	48
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
b. Uji Koefisien Secara Regresi Secara Parsial (t)	49
c. Uji Koefisien Secara Simultan (F)	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara	51
2. Kondisi Geografis Provinsi Sumatera Utara	52
B. Gambaran Umum Data Penelitian	54
1. Pertumbuhan Ekonomi	54
2. Tingkat Kemiskinan	56
3. Tenaga Kerja	57
C. Hasil Analisis Data	59
1. Statistik Deskriptif	59
2. Uji Normalitas	60
3. Uji Linearitas	61
4. Uji Asumsi Klasik	62

a. Uji Multikolinearitas	62
b. Uji Heterokedastisitas	64
c. Uji Autokorelasi	65
5. Analisa Regresi Linear Berganda	66
6. Uji Hipotesis	68
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
b. Uji Koefisien Secara Regresi Secara Parsial (t)	69
c. Uji Koefisien Secara Simultan (F)	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	PDRB Provinsi Sumatera Utara Atas Dasar Harga konsta kemiskinan dan tenaga Kerja Tahun 1993-2020	4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	19
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel IV.1	Uji Deskriptif	59
Tabel IV.2	Uji Linearitas	62
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel IV.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel IV.6	Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda	66
Tabel IV.7	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
Tabel IV.8	Hasil Uji t	69
Tabel IV.9	Hasil Uji F	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar IV.1 Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara	55
Gambar IV.2 Tingkat kemiskinan Sumatera Utara	56
Gambar IV.3 Tenaga Kerja Sumatera Utara	58
Gambar IV.4 Uji Normalitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Data Pertumbuhan Ekonomi , kemiskinan dan tenaga Kerja Tahun 1993-2020
- Lampiran 2 Uji Deskriptif
- Lampiran 3 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 4 Uji Heteroskrdastitas
- Lampiran 5 Uji Uji Autokorelasi
- Lampiran 6 Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 7 Uji Koefisien Dertemina
- Lampiran 8 Uji T
- Lampiran 8 Uji F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan negara merupakan perkembangan besar dari situasi tertentu ke situasi yang dianggap lebih berharga. Secara umum, tujuan pembangunan adalah pembangunan nasional atau pembangunan dan pertumbuhan sosial ekonomi. Pada umumnya pembangunan negara-negara berkembang seperti Indonesia lebih memperhatikan pembangunan ekonomi, karena pembangunan ekonomi tidak pernah lepas dari pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi sebagai kegiatan di dalam perekonomian yang mengakibatkan barang dan jasa produksi sosial meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi ini dapat dilihat masalah ekonomi makro jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya dari kapasitas produksi suatu negara barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang ditingkatkan ini karena faktor produksi selalu bertambah kuantitas dan kualitas. Investasi akan meningkatkan volume barang modal. Selain itu, karena pembangunan angkatan kerja populasi.¹

Pertumbuhan ekonomi disuatu daerah dapat mengindikasikan bagaimana prestasi dan perkembangan ekonomi di daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi disuatu daerah itu dapat bernilai negatif dan dapat

¹Sukirno Sukirno, *Makro Ekonomi Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: PT. Rajab Grafindo Persada, 2010), hlm. 433.

bernilai positif. jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan negatif, menandakan bahwa kegiatan ekonomi di daerah tersebut mengalami penurunan sedangkan jika suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan yang positif, menandakan kegiatan ekonomi di daerah tersebut mengalami peningkatan.²

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menganalisis perkembangan ekonomi suatu negara yang diukur dari selisih antara Produk Domestik Bruto (PDB) suatu tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. Menurut ekonomi klasik, yaitu Smith, pertumbuhan penduduk serta pertumbuhan output total berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Solow dan Swam menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung faktor pasok pertumbuhan produksi berupa populasi dan tenaga kerja serta akumulasi modal (investasi).³

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan mendasar di dunia. Khususnya di negara berkembang, standar hidup dari sebagian penduduknya cenderung sangat rendah. Standar hidup yang rendah diakibatkan oleh tingkat pendapatan yang sangat rendah dan mengakibatkan tingkat kemiskinan semakin meningkat. Kemiskinan

²Ineke Putri Phany, "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa" Vol.7. No 2 (2014): hlm. 110.

³Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 433.

merupakan suatu keadaan yang sering dihubungkan dengan kebutuhan, kesulitan dan kurang dalam berbagai keadaan hidup.⁴

Tenaga kerja termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam istilah *Human Resources* atau sumber daya manusia itu, tercakuplah tidak saja tenaga fisik atau tenaga jasmani manusia tetapi juga kemampuan mental atau kemampuan nonfisiknya, tidak saja tenaga terdidik tetapi juga tenaga tidak terdidik, tidak saja tenaga yang terampil tetapi juga yang tidak terampil.⁵

Tenaga kerja merupakan pada usia kerja antara penduduk pada usia kerja yaitu angkatan kerja yaitu antara 15-64 tahun. Penduduk dalam usia kerja ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. dimaksud dengan angkatan kerja yaitu bagian dari tenaga kerja yang terlibat atau masih berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif yang menghasilkan sebuah barang serta jasa.

Perkembangan kemiskinan, tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di provinsi Sumatera Utara tahun 1990 sampai tahun 2021, dengan melihat perbandingan yang terjadi dari tahun ke tahun penurunan maupun peningkatan.

⁴Rosyidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 56.

⁵*Ibid.*, hlm. 56.

Sebagaimana dapat dilihat pada tabel I.1 berikut:

Tabel I.1
PDRB Provinsi Sumatera Utara Atas Dasar Harga konstan,
kemiskinan dan tenaga Kerja Tahun 1990-2021

Tahun	PDRB (JutaRupiah)	Kemiskinan (jiwa)	Tenaga Kerja (jiwa)
1990	15.478.875	1.364.926	3.820.329
1991	15.934.556	1.294.824	4.726.201
1992	16.364.634	1.302.531	4.099.809
1993	16.832.672	1.331.631	4.193.152
1994	18.215.459	1.331.700	4.318.993
1995	19.942.720	1.446.000	4.493.198
1996	21.802.510	1.234.190	4.575.651
1997	23.174.738	1.755.000	4.642.766
1998	22.332.690	3.550.640	4.855.296
1999	22.910.090	1.972.700	8.705.624
2000	24.016.650	1.864.760	8.992.394
2001	24.911.050	2.017.000	9.023.803
2002	25.918.700	1.883.900	9.119.076
2003	78.805.610	1.889.400	7.890.583
2004	83.328.950	1.800.100	7.997.002
2005	87.897.790	1.840.200	8.067.008
2006	93.347.400	1.979.700	8.208.651
2007	99.792.270	1.768.500	8.378.148
2008	106.172.360	1.613.800	8.919.973
2009	111.559.220	1.499.700	9.108.738
2010	118.640.900	1.490.900	9.520.274
2011	126.450.620	1.436.400	8.759.321
2012	134.463.950	1.400.200	8.834.317
2013	142.537.120	1.416.400	8.931.423
2014	419.573.310	1.360.600	9.351.041
2015	440.955.850	1.508.100	9.498.974
2016	463.775.460	1.452.550	9.641.892
2017	487.531.230	1.326.570	9.789.363
2018	512.762.630	1.508.140	9.919.664
2019	539.513.850	1.260.500	10.063.884

2020	533.746,360	1.356.720	10.703.311
2021	547.651.820	1.273.070	10.869.765

Sumber Data: <https://sumut.go.id>

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada tahun 1990 meningkat yaitu sebesar 15.478.875 dan mengalami penurunan yang sangat pesat pada tahun 1999 sebesar 22.332.690 sudah kembali mengalami peningkatan pada periode 2000-2007 dan pada tahun 2008 juga mengalami kenaikan sebesar 106.172.360. pada tahun 2009 terjadi peningkatan sebesar 111.559.220. serta pada tahun 2010-2019 mengalami kenaikan yang sangat pesat. Namun tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 533.746,360 dan kemudian tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu 547.651.820.

Kemiskinan di Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Dari tabel di atas pada tahun 1990 meningkat yaitu sebesar 1.364.926. pada tahun 1991 mengalami penurunan yaitu 1.294.824. kemudian tahun 1992 sampai 1995 mengalami peningkatan, pada tahun 1996 mengalami penurunan yaitu sebesar 1.234.190 , pada tahun 1997-1998 mengalami peningkatan, pada tahun 1999 dan 2000 mengalami penurunan. Pada tahun 2001 mengalami kenaikan yaitu sebesar 2.017.00. kemudian pada tahun 2002 sampai 2004 mengalami penurunan, pada tahun 2005 mengalami kenaikan yang sedikit yaitu sebesar 1.840.200 dan pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar yaitu 1.979.700 . pada tahun 2007-2014 mengalami penurunan yang secara terus menerus dan terjadi juga kenaikan pada tahun

2015 yaitu sebesar 1.508.100. pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan, di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1.508.140 dan terjadi penurunan kembali di tahun 2019 yaitu sebesar 1.260.500, pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu 1.356.720. dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 1.273.070.

Perkembangan tenaga kerja di provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Seperti data tabel di atas dapat kita lihat pada periode 1990 yaitu sebesar 3.820.329. pada periode 1991-1998 mengalami kenaikan, pada periode 1998 sampai 2002 mengalami peningkatan, pada tahun 2003-2004 mengalami penurunan. Sementara pada periode 2005-2010 kembali mengalami kenaikan. Sedangkan pada periode 2011 kembali mengalami penurunan sebesar 8.759.321. pada tahun 2012 sampai 2021 mengalami kenaikan sedikit demi sedikit.

Berdasarkan tingkat kemiskinan di Sumatera Utara periode 1993-2021 bahwa pada tahun 2001, 2015, dan 2018 terjadi peningkatan kemiskinan sedangkan pertumbuhan ekonomi juga meningkat di Sumatera Utara. Teori lingkaran kemiskinan yang dikemukakan oleh Nurske. Di mana, Nurske berpendapat bahwa sebuah negara miskin karena pada dasarnya negara itu miskin. Kemiskinan ini yang menyebabkan pendapatan negara rendah sehingga pertumbuhan ekonomi yang rendah.⁶ Jonnadi et al mengemukakan "*found that a higher level of economic*

⁶Saharuddin Ferri Fauzi, "Pengaruh Jumlah Penduduk , Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak," *Jurnal Ekonomi* Vol. 6, No.1 (April 2016): hlm. 105.

growth has caused poverty reduction,”⁷ yang artinya bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi menyebabkan pengurangan kemiskinan dan hasil penelitian Selamat Rahmadi dan Parmadi bahwa kemiskinan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB)⁸, yang dimaksud berpengaruh negatif yaitu jika kemiskinan meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan turun dan sebaliknya jika kemiskinan turun maka pertumbuhan ekonomi meningkat.

Tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2003 dan 2014 terjadi penurunan namun pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan. Tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 1998 terjadi peningkatan namun pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan. Sedangkan menurut teori klasik dalam buku *makro ekonomi teori pengantar*, jika tenaga kerja meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat, hasil penelitian “*Jumlah Tenaga Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*”⁹ disini maksudnya yaitu bahwa jika tenaga kerja meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat.

Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan merupakan masalah yang kompleks di Provinsi Sumatera Utara. Kemiskinan yang tinggi akan

⁷Lisa Nansadiqa Raja Masbar, “Does Economic Growth Matter For Poverty Reduction In Indonesia?,” *East African Scholars Journal Of Economics, Business And Management* Vol. 12. (Februari 2019), hlm. 48.

⁸Rahmadi Selamat, “Pengaruh Ketimpangan Pendapatan Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antara Pulau Di Indonesia,” *Jurnal Paradigma Ekonomi* Vol.14, No. 2 (2019), hlm. 13.

⁹Maharani Dewi Dewi, “Analisis Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Sumatera Utara,” *Jurnal Intiqad* Vol. 8 No 2 (Desember 2016), hlm. 33.

memicu tingkat pertumbuhan ekonomi yang rendah pula. kemiskinan memiliki hubungan yang negative dengan pertumbuhan ekonomi artinya semakin tinggi kemiskinan semakin rendah pula pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi, artinya semakin tinggi tenaga kerja maka semakin tinggi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik Sumatera Utara dalam 1998-2021 perkembangan kemiskinan yang meningkat tidak diikuti pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Demikian juga dengan perkembangan tenaga kerja yang meningkat tidak selalu diikuti dengan pertumbuhan ekonomi meningkat. Perkembangan kemiskinan dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara ini tidak menunjukkan perkembangan yang sesuai dengan teori.

Maka dari itu dari permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pada tahun 2001, 2015 dan 2018 terjadi peningkatan kemiskinan sedangkan pertumbuhan ekonomi juga meningkat di Sumatera Utara.
2. Pada tahun 1998 terjadi peningkatan tenaga kerja mengalami penurunan sedangkan pertumbuhan ekonomi meningkat di Sumatera Utara.

3. Pada tahun 2003 dan 2011 penurunan tenaga kerja sedangkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan di Sumatera Utara.

C. Batasan Masalah

Batasan penelitian ini adalah pengaruh tingkat kemiskinan dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Maka dari itu batasan masalah pada variabel bebas (X1) yaitu kemiskinan dan (X2) tenaga kerja, sedangkan variabel terikat (Y) adalah pertumbuhan ekonomi.

D. Definisi Operasional Variabel

Objek penelitian atau suatu objek yang menjadi pusat perhatian untuk penelitian yang menjadi penelitian untuk membedakan serta mengubah nilai.¹⁰ Sesuai dengan judul penelitian ini, adapun di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: satu variabel dependen (variabel terikat) dan dua variabel independen (variabel bebas). Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
Kemiskinan (X1)	Kemiskinan adalah suatu keadaan di mana terjadinya kekurangan uang serta barang demi untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekurangan sandang, pangan serta rumah huni yang tidak layak 2. Kekurangan jaminan dan kesejahteraan hidup 	Rasio

¹⁰Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 49.

	menjamin keberlangsungan hidup.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Terpuruk dan terbatasnya di bidang ekonomi dan sosial 4. Terbatasnya kepemilikan tanah dan kesejahteraan hidup 5. Terbatasnya terhadap ilmu pengetahuan¹¹ 	
Tenaga kerja (X2)	Tenaga kerja merupakan semua manusia yang mampu melaksanakan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa demi memenuhi kebutuhan hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat partisipasi 2. Angkatan kerja 3. Teknologi 4. SDM¹² 	Rasio
Pertumbuhan ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi merupakan sebagai ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu dan jumlah penduduk dan tenaga kerja 2. Teknologi dan barang modal 3. Pendapatan/jam kerja 	Rasio

¹¹Suryawati Chriswardani, "Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional," dalam *jurnal JMPK* Vol 8, No. 3 (September 2015), hlm. 122.

¹²Teddy Adhadika Arif Pujiyono, "Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Di Kota Semarang" Vol. 3, No. 1 (2015), hlm. 4.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 1993-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 1993-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat kemiskinan dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 1993-2021?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu hasil dari ujungnya kegiatan yang telah dilakukan, Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui terdapatnya pengaruh tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 1993-2021
2. Untuk mengetahui terdapatnya pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 1993-2021
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh tingkat kemiskinan dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 1993-2021

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak, adapun penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang kemiskinan, tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi yang akan bermanfaat di masa depan.

2. Bagi Masyarakat

Semoga penelitian bermanfaat serta memberikan informasi kepada masyarakat atau saudara-saudari yang ingin menganalisis sebuah fenomena serta makna yang mirip dengan kasus yang diangkat oleh penelitian terdahulu.

3. Bagi Dunia Akademik

Sebagai pengembangan pengetahuan di bidang ilmu ekonomi terkait tingkat kemiskinan, tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara, dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pemerintah

Diharapkan bagi pemerintah sekiranya penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam membuat atau menentukan kebijakan-kebijakan yang bersangkutan dengan pengambilan keputusan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Sumatera Utara terutama berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

H. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memudahkan dalam penelitian ini maka disusun sesuai dengan masalah-masalah yang terjadi dalam penelitian, peneliti

membuat sistematika pembahasan. Yang mempunyai tujuan untuk laporan penelitian sistematis lebih terarah, jelas serta mudah dipahami. dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

Bab II Landasan Teori, di dalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian, di dalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi. Dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV Hasil Penelitian, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam metode penelitian sehingga memperoleh hasil analisa yang akan dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V Penutup, di dalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari peneliti

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan pendapatan nasional, dimana ekonomi harus tetap tumbuh terkelola jika kehidupan manusia ingin terus maju dan sejahtera. Salah satu manfaat pertumbuhan ekonomi adalah mengatasi kemiskinan dan sebagainya.¹³

Perkembangan sebuah kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa dari hasil produksi yang dibuat oleh masyarakat disebut pertumbuhan ekonomi. Masalah pertumbuhan ekonomi sering disebut sebagai masalah makro ekonomi jangka panjang. Dari tahun ke tahun berikutnya, kemampuan suatu wilayah dalam menghasilkan barang atau jasa terus meningkat. Hal disebabkan meningkatnya barang atau jasa disebabkan beberapa faktor produksi yang akan selalu mengalami kualitas serta jumlah¹⁴

Dari penjelasan di atas telah diterangkan dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi menerangkan atau pun mengukur

¹³Citra Ayu Basica Effendy Lubis, "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi" Volume 10, No.2 (Oktober 2014): hlm. 188.

¹⁴Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: PT. Rajab Grafindo Persada, 2010), hlm. 9.

prestasi dari sebuah perkembangan suatu ekonomi. Di dalam kegiatan sebuah ekonomi maka pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai berikut, pertumbuhan ekonomi yaitu perkembangan fiskal produksi barang atau jasa yang berlaku disebuah negara. Misalnya penambahan produksi barang industri, jumlah sekolah, perkembangan infrastruktur, penambahan produksi sektor jasa. Akan tetapi menggunakan berbagai macam data produksi ialah sangat sulit untuk memberi gambaran pertumbuhan ekonomi yang ingin dicapai. Maka sebab itu untuk memberikan sesutau gambaran kasar tentang pertumbuhan ekonomi yang ingin dicapai disuatu negara, sebagai ukuran yaitu tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang ingin dicapai.

Di dalam islam memiliki kelebihan dari sistem lain yaitu beroperasi atas dasar pertumbuhan dan investasi harta secara legal, agar tidak berhenti dari rotasinya dalam kehidupan sebagai bagian dari meditasi jaminan kebutuhan pokok bagi manusia. Islam memandang harta dapat dikembangkan hanya dengan berkerja. Hal itu hanya dapat terwujud dalam usaha keras untuk menumbuhkan kemitraan dan memperluas unsur-unsur produksi demi terciptanya pertumbuhan ekonomi.¹⁵

Usaha yang dilakukan adalah melalui perputaran modal ditengah masyarakat islam dalam bentuk modal produksi sebagai

¹⁵Zulkifli Rusby, *Ekonomi Islam* (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan FAI UIR, 2017), hlm. 7.

kontribusi terhadap aturan-aturan yang dikembangkan, Islam melarang secara keras praktek monopoli, penumpukan dan perputaran harta.¹⁶

b. Faktor-Faktor Yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi

Berikut ini akan menerangkan beberapa uraian tentang faktor yang telah lama dipandang oleh para ahli ekonomi yang sebagai sumber dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, sebagai berikut:

1) Tanah dan Kekayaan Alam Lainnya

Kekayaan alam di dalam suatu negara meliputi kesuburan tanah serta luas keadaan iklim serta cuaca, jumlah dan jenis hasil hutan serta hasil laut yang didapatkan, jumlah serta kekayaan barang tambang yang diperoleh.¹⁷

2) Jumlah Dan Mutu Dari Pendudukan dan Tenaga Kerja

Jumlah penduduk yang semakin bertambah dari tahun ke tahun membuat efek buruk atau pun baik terhadap ekonomi. Jumlah penduduk yang semakin bertambah akan berefek pada peningkatan jumlah tenaga kerja, dan peningkatan tersebut akan menambah produksi di dalam negara.

3) Barang-Barang Modal dan Tingkat Teknologi

Barang-barang modal penting bermakna yaitu mempertinggi efisiensi pertumbuhan ekonomi. Di dalam

¹⁶*Ibid.*, hlm. 8.

¹⁷Sadono Sukirno, *Opcit*, hlm. 429.

negara yang sangat kurang maju juga barang-barang modal berperan besar dalam ekonomi. Tanpa adanya alat-alat untuk menangkap ikan, dan berburu, alat untuk bercocok tanam dan mengambil hasil hutan, masyarakat yang kurang maju akan menghadapi kesusahan yang lebih banyak lagi dalam mencari makanannya sehari-hari.¹⁸

c. Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi

1) Teori Pertumbuhan Klasik

Pendapat para ahli ekonomi klasik ada empat faktor memengaruhi pertumbuhan ekonomi, ialah: jumlah stok barang-barang modal, jumlah penduduk, tenaga kerja, luas tanah serta kekayaan alam, dan tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung kepada banyak faktor, ahli-ahli ekonomi klasik terutama menitikberatkan perhatiannya kepada pengaruh penambahan penduduk kepada pertumbuhan ekonomi.¹⁹

2) Teori Solow

Solow mengemukakan hubungan yang tidak berubah antara input modal dan tenaga kerja serta output barang dan jasa. Efisiensi tenaga kerja mencerminkan pengetahuan masyarakat tentang metode_ metode produksi, ketika teknologi mengalami

¹⁸Ivan Rahmat Santoso, *Ekonomi Islam* (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2016), hlm. 5.

¹⁹Sadono Sukirno, *Opcit.*, hlm. 433.

kemajuan, efisiensi tenaga kerja juga meningkat. Efisiensi tenaga kerja juga meningkat ketika ada pengembangan dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pengembangan dalam bidang keahlian angkatan kerja.²⁰

3) Teori Harrod- Domar

Dalam menganalisis mengenai masalah pertumbuhan ekonomi, teori Harrod-Domar bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh dalam jangka panjang. Analisis Harrod-Domar menggunakan permisalan-permisalan berikut: barang modal telah mencapai kapasitas penuh, tabungan adalah proporsional dengan pendapatan nasional, rasio modal produksi tetap nilainya, dan perekonomian terdiri dari dua sektor.²¹

4) Teori Pertumbuhan Neo-Klasik

Teori pertumbuhan neo-klasik memantau dari segi penawaran. Bahwa penawaran pertumbuhan ekonomi tergantung kepada perkembangan faktor-faktor produksi.²² Faktor-faktor didalam produksi yaitu tenaga kerja, tanah dan sumber daya alam lainnya, modal serta penguasaha.

²⁰N. Gregory Mankiw, *Makroekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 212.

²¹Sadono Sukirno, *Opcit.*, hlm. 435.

²²*Ibid.*

5) Teori Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam dengan Teori Ibnu Khaldun

Ibnu khaldun berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi yaitu meningkatnya jumlah penduduk akan membuat kreatifitas kerja serta menambah kebutuhan kerja di dalam masyarakat. Ibnu khaldun mengkaitkan antara pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk, premikiran ibnu khaldun tentang ekonomi, menyatakan bahwa manusia itu pada dasarnya mahluk politik serta manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain.

Maka dari itu, pertumbuhan eknomi di dalam islam merupakan suatu proses yang bertujuan mengurangi kemiskinan dan menciptakan ketentraman, kenyamanan, serta tata susila dalam kehidupan, namun juga kesejahteraan akhirat.²³

6) Padangan Islam Tentang Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan tuntutan obyektif dan harus dilakukan dengan cepat dan dalam proporsi yang besar. Tanpa pertumbuhan ekonomi, keadilan memang dapat dirasakan, tetapi masih sulit untuk mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan. Dalam rangka pencapaian keadilan ekonomi yang dapat membahagiakan itulah realisasi pertumbuhan

²³Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 273.

ekonomi memang sangat diperlukan. Tetapi tetap tak bisa terlepas dari sistem distribusi ke ekonomi yang berdimensi keadilan, baik untuk jangka sekarang maupun mendatang.

Mewujudkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat, tujuan fasilitas yang digunakan harus sesuai dengan nilai dan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Karena kita semua akan kembali kepada Allah. Hidup manusia tidak hanya didunia, tetapi terus berlanjut hingga alam setelah dunia (akhirat). Dunia adalah ladang akhirat, artinya dunia adalah wahana bagi manusia untuk bekerja dan beraktivitas (beramal saleh). Namun demikian akhirat lebih baik daripada dunia, karena itu Allah melarang kita terikat paada dunia, sebab jika dibandingkan dengan kesenangan akhirat, kesenangan dunia tidaklah seberapa. Walaupun demikian, hal tersebut tidak menafikan konsep dan sistem konvensional sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Adapun ayat yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi terdapat dalam Surah Al-Nahl Ayat 112 sebagai berikut:

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ ءَامِنَةً مُّطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا
رَغَدًا مِّن كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ
الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ﴿١١٢﴾

dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezkinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat. (Q, S. Al-Nahl:112)²⁴

Makna ayat diatas yaitu suatu negeri yang penduduknya tadinya merasa aman dari ancaman musuh lagi tenteram dengan kesenangan hidup dan keharmonisan penduduknya, rezekinya yakni rezeki penduduk negeri itu datang kepadanya dengan melimpah ruah dari segenap tempat, darat, laut, dan udara, dan dengan berbagai cara, tetapi penduduknya mengingkari nikmat-nikmat Allah, yakni tidak menggunakan sesuai tuntunan Allah. Karena itu, Allah Yang Maha Kuasa menjadikannya, yakni penduduk negari itu merasakan pakaian kelaparan setelah sebelumnya hidup mereka sejahtera, dan juga menjadikan pakaian ketakutan setelah tadinya mereka merasakan keamanan, disebabkan oleh apa, yakni kedurhakaan yang selalu mereka perbuat.²⁵

Adapun kaitan ayat tersebut dengan produk domestik bruto adalah Allah akan limpahkan rezeki (pertumbuhan ekonomi) yang baik pada suatu kaum atau negara apabila kaum atau negara tersebut mengikutsertakan-Nya dalam kehidupan, yaitu

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Diponegoro, 2008), hlm. 280.

²⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an* Lentera Hati (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 754.

termasuk dengan cara bersyukur. Namun apabila kaum tersebut tidak melibatkan Allah, seperti tidak mempertimbangkan baik buruk suatu kegiatan ekonomi bagi orang lain atau akhirnya maka Allah akan tarik kembali nikmat itu. Dalam Islam, pertumbuhan ekonomi memiliki arti berbeda. Pertumbuhan ekonomi harus berlandaskan nilai-nilai iman, takwa dan konsistensi serta ketekunan untuk melepaskan segala nilai-nilai kemaksiatan dan perbuatan dosa.

2. Tingkat Kemiskinan

a. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan adalah sebagai suatu tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang dibandingkan standar kehidupan yang umum yang berlaku dalam masyarakat. Standar kehidupan yang rendah secara langsung akan nampak pengaruhnya terhadap tingkat keadaan kesehatan, kehidupan moral dan rasa harga diri.²⁶

Al-Ghazali mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Ketidakmampuan untuk memenuhi apa yang tidak dibutuhkan bukanlah kemiskinan. Jika barang yang dibutuhkan

²⁶Hatono dan Arnicun Aziz, *Ilmu Social Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 315.

tersedia dan terjangkau oleh seseorang, maka dia tidak akan diperlakukan sebagai orang miskin.²⁷

b. Jenis-Jenis Kemiskinan

Menurut BPS, ada tiga jenis kemiskinan yaitu, kemiskinan relatif, kemiskinan absolut, dan kemiskinan structural.²⁸

1) Kemiskinan Absolut

Di tentukan berdasarkan kebutuhan pokok minimum seperti: Pangan, sandang, kesehatan, perumahan dan pendidikan yang di perlukan

2) Kemiskinan Relatif

Merupakan kondisi miskin karena pengaruh kebijakan pembangunan yang belum mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan.

3) Kemiskinan Kultural

Kemiskinan yang di akibatkan oleh faktor-faktor adat dan budaya suatu daerah tertentu yang membelenggu seseorang tetap melekat dengan indikator kemiskinan.

c. Faktor-Faktor Kemiskinan

Ada beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya kemiskinan yaitu:

²⁷Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 21-25.

²⁸Badan Pusat Statistik, *Analisis Kemiskinan Dan Gini Rasio Sumatera Utara Tahun 2013* (Medan: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2013), hlm. 10-13.

1) Pendidikan yang rendah

Pendidikan yang rendah berefek kepada seseorang yaitu kurangnya keterampilan hal ini membuat kemampuan terbatas untuk masuk dalam dunia kerja.²⁹

2) Sifat malas

Adanya sifat malas hal ini akan membuat bersikap cuek serta tidak ada keinginan untuk berkerja, atau bersikap diam atau pasif dalam hidupnya. Dengan sikap ini lebih cenderung menggantungkan kehidupannya pada orang lain atau beban keluarga.

3) Kebatasan sumber daya alam

Apabila sumber daya alam yang tidak dapat diolah atau alam sudah tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan manusia maka hal ini akan membuat kemiskinan.

4) Sedikitnya lapangan kerja

Sedikitnya lapangan pekerjaan ini membuat efek kepada masyarakat. Seharusnya masyarakat bisa atau mampu menciptakan lapangan pekerjaan, dikarenakan lapangan pekerjaan semakinsedikit sementara semakin bertambahnya para pencari lowongan.

²⁹Yoghi Citra Pratama, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia," dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Volume 4, No. 2 (Agustus 2014), hlm. 215.

5) Pendapatan yang rendah

Pendapatan yang rendah ini dapat menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan seseorang atau keluarganya.

d. Hubungan kemiskinan dengan pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yaitu indikator agar melihat keberhasilan pembanguana serta syarat dalam pengurangan kemiskinan. Penelitian yang dilakukan wina Julian putri kemiskinan secara parsial bahwa kemiskinan memiliki pengaruh kepada pertumbuhan ekonomi. Hal ini memperlihatkan pentingnya memajukan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan kemiskinan.

e. Pandangan Islam Tentang kemiskinan

Al-Ghazali mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Ketidakmampuan untuk memenuhi apa yang tidak dibutuhkan bukanlah kemiskinan. Jika barang yang dibutuhkan tersedia dan terjangkau oleh seseorang, maka dia tidak akan diperlakukan sebagai orang miskin.³⁰

Al-Ghazali membagi kemiskinan menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Kemiskinan dalam kaitannya dengan kebutuhan material dan
- 2) Kemiskinan dalam kaitannya dengan kebutuhan rohani. Argumen serupa juga di buat oleh Ahmed, dia mengatakan kemiskinan bukan hanya merupakan perampasan barang atau jasa, tetapi juga

³⁰Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, hlm. 21.

kurangnya kemiskinan dalam roh. Bahkan Rehman berpendapat bahwa umat Islam dapat meningkatkan kehidupan rohani mereka dengan meningkatkan kehidupan material mereka. Selanjutnya, Chapra berpendapat bahwa Islam, menjadi agama keseimbangan telah memberikan penekanan yang sama pada kedua spiritual dan urusan duniawi.³¹

Miskin adalah suatu kondisi seseorang yang memiliki kemampuan untuk mencari nafkah, akan tetapi pendapatannya tidak mencukupi. Hal ini menunjukkan ketidakmampuan orang miskin dalam memenuhi kebutuhan hidupnya karena mereka tidak mempunyai potensi untuk itu, sehingga mereka di konotasikan sebagai orang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya yang paling mendasar, seperti makan.³² Sebagaimana Allah berfirman di (Q.S Al-Baqarah: 155):

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ وَدَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar³³. (Q.S Al-Baqarah: 155).

³¹*Ibid.*, hlm. 23.

³²Shidqi Ahyani, "Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Solusinya Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Volume 04, No 01 (2016): hlm. 225.

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 18.

Firman-nya sungguh, kami pasti akan terus menerus menguji kamu mengisyaratkan bahwa hakikat kehidupan dunia, antara lain ditandai oleh keniscayaan adanya cobaan yang beraneka ragam. Ujian yang diberikan Allah sedikit, kadarnya sedikit bila dibandingkan dengan potensi yang telah dianugerahkan Allah kepada manusia, ia hanya sedikit sehingga setiap yang diuji akan mampu memikulnya jika ia menggunakan potensi-potensi yang dianugerahkan Allah. Sedikit dari rasa takut yakni keresahan hati menyangkut sesuatu yangt buruk atau hal-hal yang tidak menyenangkan yang diduga akan terjadi, sedikit rasa lapar, yakni keinginan meluap untuk makan karena perut kosong, tetapi tidak menemukan makanan yang dibutuhkan. Allah memerintahkan untuk berjuang menghadapi mereka (setan dan pengikut-pengikutnya)., tentu saja dalam pergulataan dan pertarungan pasti ada korban, pihak yang benar atau yang salah, aneka macam korban itu bisa harta, jiwa, dan buah-buahan. Buah-buahan dalam arti sebenarnya maupun buah-buahan dalam arti buah yang apa di cita_citakan, tetapi korban itu sedikit bahkan itulah yang menjadi bahan bakar memperlancar jalannya kehidupan serta mempercepat pencapaian tujuan. Jika demikian jangan menggerutu menghadapi, bersabarlah ujian sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang bersabar³⁴

³⁴Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an Lentera Hati*, hlm.

3. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja ialah sebuah faktor yang mempunyai efek output terhadap suatu daerah. Tenaga kerja dapat diartikan salah satu sumber yang berharga dalam kemajuan pertumbuhan ekonomi disuatu negara. Namun ada juga pandangan lain tentang tenaga kerja, apabila tenaga kerja meningkat itu akan menjadi persoalan ekonomi yang sangat susah diselesaikan pemerintah. Dikarenakan jumlah penduduk yang meningkat sehingga kurangnya lapangan pekerjaan, dan berakibat tenaga kerja tidak terserap dengan sepenuhnya.

b. Permintaan Tenaga Kerja Berpendidikan

Ada uang ada barang, istilah yang sering digunakan masyarakat Indonesia, kata ini mempunyai makna untuk dunia pekerjaan. Siapa yang mempunyai pendidikan tinggi dalam dunia akan diberi apresiasi ketimbang orang yang tidak mempunyai pendidikan. Apabila seseorang mempunyai pendidikan maka ia memiliki keterampilan khusus. Sehingga didunia pekerjaan menuntut kehadiran orang yang berpendidikan sebagai salah satu persyaratan.

c. Teori Tenaga Kerja

Satu permasalahan yang muncul di bidang tenaga kerja yaitu ketidak seimbangan antara permintaan tenaga kerja. Salah satu yang bisa muncul dalam bidang angkatan kerja adalah ketidak seimbangan permintaan akan tenaga kerja dengan penawaran kerja terhadap tingkat upah. Ada beberapa teori dalam tenaga kerja.

1) Teori Lewis

Lewis berpendapat tentang pembentukan modal pada peningkatan lapangan kerja serta produktivitas disektor kapitalis, dan dampak dari perubahan ini terhadap ekonomi. Lewis percaya bahwa peningkatan produktivitas adalah kondisi yang mengarah pada kelanjutan proses pembangunan. Ketika produktivitas meningkat produk marjinal tenaga kerja dapat tetap tidak. Teori Lewis lebih memperhatikan model pertumbuhan sektor modern serta sektor kapitalis.³⁵

2) Teori Ranis-Fei

Dalam pandangan Ranis-Fei, hal ini terkait dengan teori pembangunan suatu negara menghadapi masalah overproduksi sehingga menghadapi pengangguran yang serius, dan sumber daya alam dapat dikembangkan sangat terbatas. Teori Fei-Ranis percaya bahwa lebih banyak penekanan ditempatkan pada perubahan di sector pertanian.

³⁵Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan Kencana* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 202.

d. Hubungan Tenaga Kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi Neo Klasik menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada perkembangan faktor produksi ialah: modal, teknologi serta tenaga kerja. Semakin meningkatnya jumlah angkatan kerja. Akan menyebabkan laju pertumbuhan penduduk yang meningkat maka akan besar pula pendapatan nasional serta tinggi pula pertumbuhan ekonomi.

e. Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Tenaga kerja dalam Islam merupakan faktor produksi dengan teori produksi adalah Iman Al-Ghazali. Beliau telah menguraikan faktor-faktor produksi dan fungsi produksi dalam kehidupan manusia. Dalam uraiannya beliau sering menggunakan kata *kasab* dan *islah* yang berarti usaha fisik yang dikerahkan manusia dan yang kedua adalah upaya manusia untuk mengelola dan mengubah sumber-sumber daya yang tersedia agar mempunyai manfaat yang lebih tinggi. Al-Ghazali memberikan perhatian yang cukup besar ketika menggambarkan bermacam ragam aktivitas produksi dalam masyarakat, termasuk hierarki dan hakikatnya. Fokus utamanya adalah tentang jenis aktivitas yang sesuai dengan dasar-dasar etos kerja Islam³⁶Sumber daya tidak dimiliki secara mutlak oleh manusia, maka tugas manusia adalah mengemban amanah pengelolaan sumber daya tersebut. Allah Swt berfirman:

³⁶Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami Edisi Kelima* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm: 128.

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ
 لِيُقِيمُوا النَّاسَ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ
 لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ



Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa.³⁷

Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa atas penganugerahan tersebut, Allah

³⁷Depertemen Agama RI, *Opcit.*, hlm. 527.

Swt memberikan wewenang kepada manusia untuk mengusahakan dan memanfaatkan sumber daya tersebut.³⁸

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu sebuah hasil penelitian di masa lampau yang nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilakukan, adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian terdahulu

No	Nama penelitian	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Siti Aisyah (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negara, Padangsidempuan, 2020) ³⁹	Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi DI Provinsi Sumatera Utara Periode 1988-2017”	Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, serta investasi dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

³⁸M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 187.

³⁹<http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/3655/>

2	Wina Julia Putri (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri, PadangSidimpuan, 2019) ⁴⁰	Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Inflasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara	Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi sumatera utara, variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi sumatera utara, kemiskinan, inflasi, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi sumatera utara.
3	Budi Prayitno, Retna Yustie (Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi) ⁴¹	Pengaruh Tenaga Kerja, IPM Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota Di Jawa Timur 2014-2018	Variabel kemiskinan pembangunan manusia (IPM) dan kemiskinan berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi selama tahun 2014-2018 di kabupaten dan di jawa

⁴⁰<http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/5790/>

⁴¹[https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/article/view/412,](https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/article/view/412)

			timur
4	Puti Andiny, Pipit Mandasari (Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi) ⁴²	Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan kemiskinan Terhadap Ketimpangan Di Provinsi Aceh	Variabel kemiskinan tidak mempengaruhi variabel ketimpangan di provinsi Aceh, ketimpangan di provinsi Aceh lebih di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. di kabupaten dan di jawa timur
5	Eunike Elisabeth Bawuno, Josep Bintang Kelangi dan I. Sumual (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi) ⁴³	Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di kota Manado	Variabel Belanja Modal berpengaruh positif dan statistic signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien variabel Tenaga Kerja sebesar 0.359522 dan secara statistik tidak signifikan

⁴²<https://scholar.archive.org/work/cq27xbl3mvcf7mjaeayv7bdljm/access/wayback/https://journal.uwks.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/825/pdf>.

⁴³<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/9498>.

			terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Manado.
--	--	--	--

1. Di dalam penelitian Siti Aisyah yang berjudul Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dan menggunakan data Time series sama halnya dengan penelitian ini. Namun perbedaannya terletak pada variabelnya X1, yaitu pada penelitian Siti Aisyah X1 adalah investasi sementara dalam penelitian ini X1 adalah kemiskinan dan variabel X2 dan Y sama yaitu tenaga kerja dan kemiskinan.
2. Di dalam penelitian Wina Juli Putri yang berjudul Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Inflasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam penelitian beliau jenis data yang digunakan ialah data panel dengan metode *Fixed effect*, sementara penelitian ini menggunakan data *Time Series* sama-sama menggunakan variabel kemiskinan, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi.
3. Di dalam jurnal penelitian Budi Prayitno, Retna Yustie yang berjudul Pengaruh Tenaga Kerja, IPM Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi jenis penelitian terdapat perbedaan divariabel independen yaitu di dalam jurnal variabel independennya ada tiga sementara dipenelitian ada dua. Di dalam jurnal menggunakan metode data Panel sementara penelitian ini menggunakan data Time Series, kesamaan

dalam penelitian ini yaitu variabel tenaga kerja kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi

4. Di dalam jurnal Puti Andiny dan Pipit Mandasari yang berjudul Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan kemiskinan Terhadap Ketimpangan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder serta analisis yang digunakan yaitu *Regresi Linear Berganda* sama dengan penelitian ini, perbedaan penelitian ini dengan jurnal yaitu variabel di mana independen yaitu pertumbuhan ekonomi sementara di penelitian variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi.
5. Di dalam jurnal Eunike Elisabeth Bawuno, Josep Bintang Kelangi dan I. Sumual yang berjudul Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi jenis data yang digunakan yaitu data sekunder serta analisis yang digunakan yaitu *Regresi Linear Berganda* sama dengan penelitian ini, perbedaannya pada bagian variabel yaitu di dalam jurnal variabel yang menggunakan variabel investasi sementara di dalam penelitian menggunakan variabel kemiskinan

C. Kerangka Pikir

Model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai macam faktor yang telah identifikasikan sebagai masalah yang sangat penting disebut kerangka pikiran.⁴⁴ Maka dari itu secara teoritis sangat

⁴⁴Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 60.

pentuing jelaskan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Permasalahan yang mendasari dihadapi oleh suatu daerah tanpa kecuali provinsi sumatera utara yaitu permasalahan pertumbuhan ekonomi, permasalahan pertumbuhan ekonomi ialah kemiskinan. Kemiskinan adalah ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan serta bukan makann yang di ukur dari sisi pengeluaran yang dilihat dari sisi ekonomi. Garis kemiskinan dapat diukur dari melalui dua komponen adalah sebagai berikut: Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM) dan Garis Kemiskinan Makan (GKM).

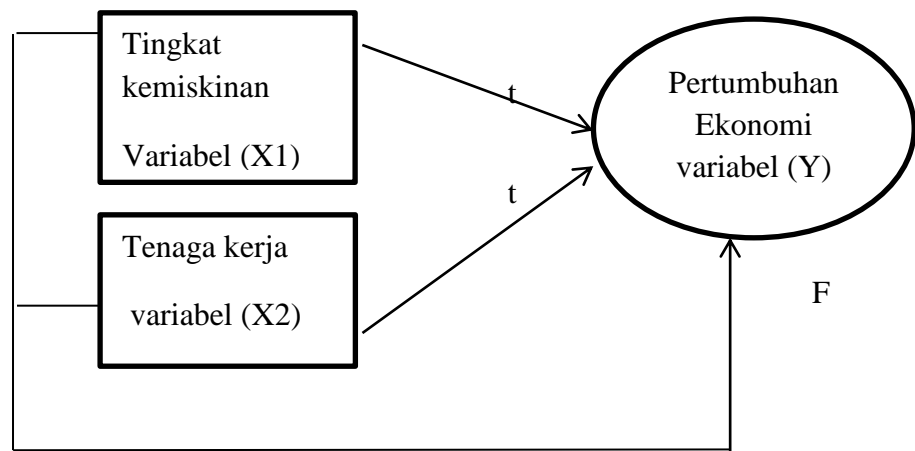
Perencanaan serta pembangunan ekonmi di daerah dapat mendorong meningkatnya PDRB disuatu daerah. Pembangunan yang dilakukan berimplikasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang baik memperlihatkan adanya peningkatan dan sebigu juga sebaliknya jika buruk akan memperlihatkan adanya penurunan di dalam kegiatan ekonomi. Tenaga kerja ialah penawaran yang diberikan oleh pemerintah atau pun swasta yang diterima oleh tenaga kerja. Jika terjadinya tenaga kerja yang diberikan pemerintahan serta rekan kerja yang mencukup akan berefek pada PDRB meningkat serta pertumbuhan ekonomi meningkat, begitu juga sebaliknya.

Pertumbuhan ekonomi mengilustrasikan output nasional negara ekspansi GDP potensial. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi akan terjadi jika batas kemungkinan produksi bangsa bergeser keluar. Berdasarkan

penjelasan di atas maka rumusan masalah dan uraian pembahasan disederhanakan kerangka pikir penelitian II dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Pengaruh tingkat kemiskinan, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan

→ : mempengaruhi secara parsial

→ : mempengaruhi secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban yang sifatnya sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka dari itu rumusan penelitian biasanya dibuat dalam kalimat.⁴⁵ Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Badung: Alfabeta, 2012), hlm. 92.

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi

di Provinsi Sumatera Utara

H_{a2} : Terdapatnya pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

di Provinsi Sumatera Utara

H₀₂ : Tidak terdapatnya pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

H_{a3} : Terdapatnya pengaruh kemiskinan, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

H_{a3} : Tidak terdapatnya pengaruh kemiskinan, dan tenaga kerja terhadap

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di provinsi Sumatera Utara menggunakan dua variabel yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara, penelitian ini di mulai Juni 2021 sampai September 2022.

B. Jenis penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. penelitian deskriptif ialah penelitian yang tujuannya untuk menggambarkan serta menjelaskan berbagai keadaan, situasi, atau pun berbagai variabel yang terjadi di suatu daerah yang menjadi objek penelitian yang berdasarkan apa yang terjadi.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme (melihat kepada gejala, realita, gejala, dan fenomena) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau juga sampel tertentu, pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data memiliki sifat kuantitatif atau pun statistik yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu teknik *sampling jenuh*, *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua populasi dijadikan sampel. Kriteria dalam pengumpulan sampel ialah adanya laporan pertumbuhan ekonomi,

kemiskinan, dan tenaga kerja yang dipublikasikan BPS Sumatera Utara memelaui website www.bps.go.id. Adapun sampel dalam penelitian ini ialah data pertumbuhan, kemiskinan, dan tenaga kerja, dengan demikian sampel penelitian ini.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdiri dari subjek ataupun objek dengan ciri dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti serta kemudiaman disimpulkan.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh data pertumbuhan ekonomi, data kemiskinan, dan tenaga kerja, dipublikasikan oleh BPS Sumatera Utara dari tahun 1990-2021.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi merupakan keseluruhan subjek diteliti, dan sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi. Sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasi maka ini disebut sampel.

Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling jenuh*, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 115.

sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua populasi dijadikan sampel. Adapun kriteria pengumpulan sampel dalam penelitian ini ialah tersedianya laporan pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan tenaga kerja yang dipublikasikan BPS Sumatera Utara melalui website resmi www.bps.go.id. Dan Jenis data yang digunakan ialah runtut waktu (*time series*) merupakan sekumpulan observasi dalam waktu tertentu ialah data dari 1990-2021 (sampel data 32 tahun) yang diperoleh dari www.bps.go.id.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini yaitu data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara data yaitu BPS Sumatera Utara. Sumber data ini terdiri dari pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan tenaga kerja di provinsi Sumatera Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data sekunder, dimaksud data sekunder ialah data penelitian yang telah dikumpulkn oleh pihak tertentu. Dengan mnegunakan data sekunder, penelitian akan mendapatkan peroleh gambaran yang jelas dari permasalahan yang ada di dalam penelitian.

Jenis data yang digunakan ialah runtut waktu (*time series*) merupakan sekumpulan observasi dalam waktu tertentu ialah data dari 1990-2021 (sampel data 32 tahun) yang diperoleh dari Badan Pusat Statik

(BPS). Teknik pengumpulan data ialah langkah awal yang paling awal, karena tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan:

1. Studi Dokumentasi

Data dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang terlebih dahulu dan disajikan oleh pihak pengumpulan data atau pihak lain. Data ini diperoleh Dari BPS (Badan Pusat Statistik) yang digunakan *time series* berdasarkan runtun waktu dan provinsi Sumatera utara 1990-2021.

2. Studi Keputustakaan

Uraian yang berisi tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevan antara teori dan praktik yang bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang ekonomi yang terkait dengan variabel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan teknik analisis yang sesuai ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen, karakteristik atas desain penelitian dan sifat-sifat data yang dikumpulkan disebut dengan analisis data.

1. Statistik Deskriptif

Menjelaskan cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun tabel distribusi frekuensi gambar maupun batang diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang simpang baku.⁴⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu sebuah uji yang dilakukan memperlihatkan bahwa apakah adanya nilai residual terdistribusi normal ataupun tidak normal. Pengujian normalitas dengan evIEWS yang digunakan adalah uji *Jarque- Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan sebagai berikut:⁴⁸

- a. Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal
- b. Jika nilai probability JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

3. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu syarat yang digunakan untuk mengetahui status linear atau tidak linear pada variabel yang ada di dalam penelitian.⁴⁹ Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel

⁴⁷Idah Zuhroh Faizal Amir, *Ekonomimetrika Dengan Software EvIEWS* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm. 13.

⁴⁸Zulaika Matondang Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data (Pengolahan Ekonomi Metrika Dengan EVIEWS & SPSS)* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 55.

⁴⁹*Ibid.*

dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih kecil dari 0,05.⁵⁰

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti adanya hubungan yang linear yang sempurna atau pasti, di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi, uji multikolinearitas dengan ketentuan sebagai berikut:⁵¹

- 1) Apabila nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk meregresikan residual kuadrat variabel independen. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadinya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji.⁵² Dengan ketentuan dalam pengujian heteroditas sebagai berikut:⁵³

- 1) Jika nilai prob. Chi- Square dari Obs *R- squared $> 0,05$, maka tidak terjadi Heteroditastisitas dalam penelitian ini.
- 2) Jika nilai prob. Chi- Square dari Obs *R- squared $< 0,05$, maka terjadi Heteroditastisitas dalam penelitian ini.

⁵⁰Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponogoro: Wade Group, 2016), hlm. 94.

⁵¹Rahmad Solling Hamid dkk, *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10* (Banten: CV. AA. Rizky, 2020), hlm. 97.

⁵²Muhammad Firdaus, *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 176.

⁵³Zulika Matondang, Hamni Fadlilah Nasution, *Opcit.*, hlm. 127.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang didapatkan pada waktu tertentu data seksi silang (data cross sectional) atau data yang diurutkan menurut waktudata runtut waktu (time series data).

Metode yang sering digunakan adalah dengan uji DurbinWatson (uji DW) dengan ketentu

- 1) Jika $DW < -2$ dan $< +2$ berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $DW > -2$ dan $< +2$ berarti tidak terjadi autokorelasi

5. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda yaitu suatu model di mana variabel terikat atau indenpenden tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas.⁵⁴

Adapun model persamaannya yaitu sebagai berikut:

$$Y=F(X_1, X_2)$$

Kemudian di bentuk dalam metode ekonomimetrika dengan persamaan berganda, yaitu sebagai berikut:

$$PE = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 TK + e$$

⁵⁴Bagus, *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 120.

Keterangan:

PE = Pertumbuhan Ekonomi

α = konstanta

KM= Kemiskinan

TK= Tenaga Kerja

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien Regres

e= error

6. Uji hipotesis

Uji hipotesis mempunyai beberapa bagian yaitu Uji hipotesis terdiri dari uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji f). adapun penjelasan sebagai berikut:

a. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur tingkata ketepatan atau kecocokan dari regresi linear berganda, yaitu merupakan persentase sumbangan variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Besarnya persentase ini disebut Koefisien Determinasi (R^2).⁵⁵ Dengan ketentuan yaitu KD

⁵⁵Muhammad firdaus, *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 130.

= $r^2 \times 100\%$ yang kemudian hasil tersebut KD-100% dan sisa dari pengurang disebut dipengaruhi oleh faktor lain.⁵⁶

b. Uji Koefisien Regresi Secara parsial (Uji t)

Uji Koefisien Regresi Secara parsial (Uji t) merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.⁵⁷ Alpha $\alpha=0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Apabila nilai t-hitung $>$ t-tabel menandakan secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berarti H_0 ditolak, H_a diterima.
- 2) Apabila nilai t-hitung $<$ t-tabel menandakan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berarti H_0 diterima, H_a ditolak.⁵⁹

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F) dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesa sebagai berikut :

⁵⁶Pardomuan Robinson Sihombing, *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula* (Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional, 2022), hlm. 28.

⁵⁷Firdaus, *Op cit*, hlm. 146.

⁵⁸Sihombing, *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula*, hlm. 29.

⁵⁹Prana Ugiana Gio, *Belajar Olah Data Dengan Eviews* (Medan: USU Pres, 2015), hlm.

- 1) Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut menyimpulkan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ menandakan H_0 diterima dan H_a ditolak, hal tersebut menyimpulkan bahwa semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara

Pada zaman pemerintahan Belanda, Sumatera Utara merupakan suatu pemerintahan yang bernama Gouvernement Van Sumatera dengan wilayah meliputi seluruh pulau Sumatera, di pimpin oleh seorang Gubernur yang berkedudukan di kota Medan, Setelah kemerdekaan, dalam sidang pertama Komite Nasional Daerah (KND), Provinsi Sumatera Utara kemudian dibagi menjadi tiga sub Provinsi yaitu: Sumatera Utara, Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Utara sendiri merupakan penggabungan dari tiga daerah administratif yang disebut keresidenan yaitu: Keresidenan Aceh, Keresidenan Sumater Timur dan Keresidenan Tapanuli⁶⁰.

Pada awal tahun 1949, diadakanlah reorganisasi pemerintahan di Sumatera. Perubahan demikian ini ditetapkan dengan keputusan pemerintah Darurat R.I tanggal 16 Mei 1949 N0. 21/Pem/P.D.R.I, yang diikuti Keputusan Pemerintah Darurat R.I tanggal 17 Mei 1949 N0. 22/Pem/P.D.R.I, jabatan Gubernur Sumatera Utara ditiadakan, Selanjutnya dengan ketetapan Pemerintah Darurat Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1949, dibentuk Provinsi Aceh dan Provinsi Tapanuli/Sumatera Timur. Kemudian, dengan peraturan pemerintah mengganti Undang-

⁶⁰Badan Pusat Statistik, *Sumatera Utara Dalam Angka 2012* (Medan: BPS, 2012), hlm.

undang No. 5 tahun 1950, ketetapan tersebut dicabut dan dibentuk kembali Provinsi Sumatera Utara. Dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 1956 yang diundangkan pada tanggal 7 Desember 1956, dibentuk daerah otonom Provinsi Aceh, sehingga wilayah Provinsi Sumatera Utara sebahagian menjadi Provinsi Aceh.⁶¹

Provinsi Sumatera Utara terletak pada 10 -4 0 Lintang Utara dan 980 - 1000 Bujur Timur, Luas dataran Provinsi Sumatera Utara 72,981 dan 23 Km2. Sumatera Utara pada dasarnya dapat dibagi aats:

- a. Pesisir Timur
 - b. Pegunungan Bukit Barisan
 - c. Pesisir Barat
 - d. Kepulauan Nias
2. Kondisi Geografis Provinsi Sumatera Utara

Provinsi Sumatera Utara berada dibagian barat Indonesia, terletak pada garis 10 -4 0 Lintang Utara dan 980 -1000 Bujur Timur. Provinsi Sumatera Utara berbatasan dengan daerah perairan dan laut serta dua provinsi lain: di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh, di sebelah Timur dengan negara Malaysia di selat Malaka, di sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Barat, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.⁶²

Berdasarkan kondisi letak dan kondisi alam, Sumatera Utara dibagi dalam tiga kelompok wilayah/kawasan yaitu Pantai Barat, Dataran Tinggi,

⁶¹*Ibid.*, hlm.82

⁶²Badan Pusat Statistik, *Sumatera Utara Dalam Angka 2018* (Medan: BPS, 2018), hlm. 5.

dan Pantai Timur. Kawasan Pantai Barat meliputi Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Nias Selatan, Kota Padangsidimpuan, Kota Sibolga dan Kota Gunungsitoli. Kawasan dataran tinggi meliputi Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Samosir dan Kota Pematangsiantar. Kawasan Pantai Timur meliputi Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Asahan, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat, Kabupaten Serdang Bedagai, Kota Tanjungbalai, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan, dan Kota Binjai.⁶³

Luas daratan Provinsi Sumatera Utara adalah 72.981,23 km² , sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, Pulau-Pulau Batu, serta beberapa Pulau kecil, baik di bagian barat maupun bagian Timur Pantai Pulau Sumatera. Berdasarkan luas daerah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, luas daerah terbesar adalah Kabupaten Langkat dengan luas 6.262,00 km² atau sekitar 8,58 persen dari total luas Sumatera Utara, diikuti Kabupaten Mandailing Natal dengan luas 6.134,00 km² atau 8,40 persen, kemudian Kabupaten

⁶³*Ibid.*, hlm.5.

Tapanuli Selatan dengan luas 6.030,47 km² atau sekitar 8,26 persen. Sedangkan luas daerah terkecil adalah Kota Tebing Tinggi dengan luas 31,00 km² atau sekitar 0,04 persen dari total luas wilayah Sumatera Utara. Karena terletak dekat garis Khatulistiwa, Provinsi Sumatera Utara tergolong ke dalam daerah beriklim tropis. .

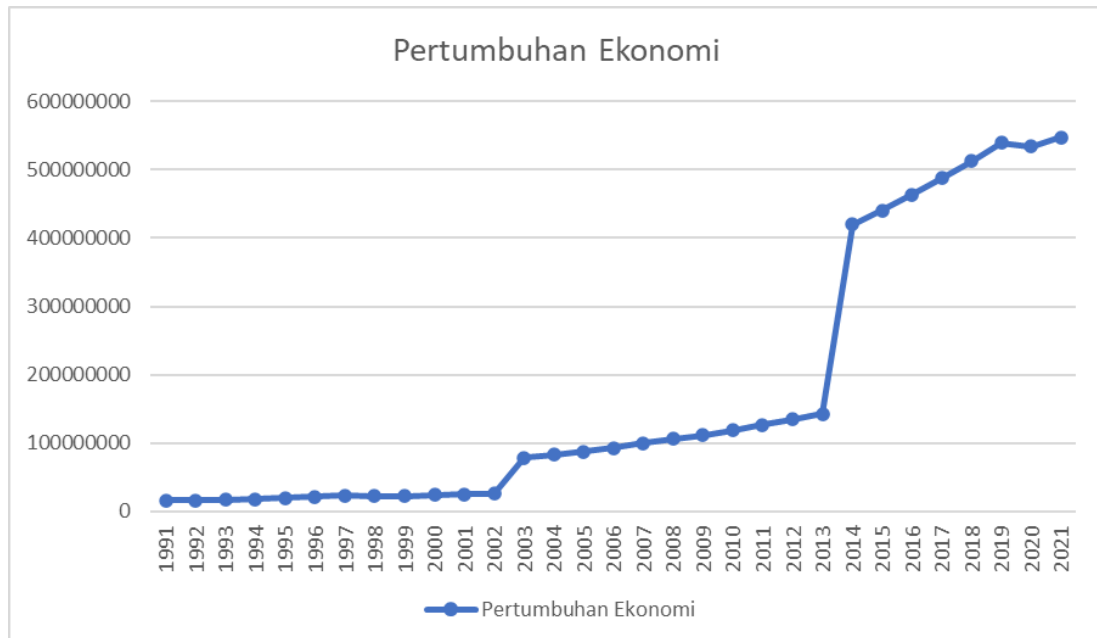
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan pendapatan nasional, di mana ekonomi harus tetap tumbuh terkelola jika kehidupan manusia ingin terus maju dan sejahtera. Salah satu manfaat pertumbuhan ekonomi adalah mengatasi kemiskinan dan sebagainya

Perkembangan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Provinsi Sumatera Utara mulai tahun 1990 sampai dengan tahun 2021, dengan melihat perbandingan yang terjadi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan dalam pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar IV.1
Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Tahun 1990-2021
(Juta Rupiah)

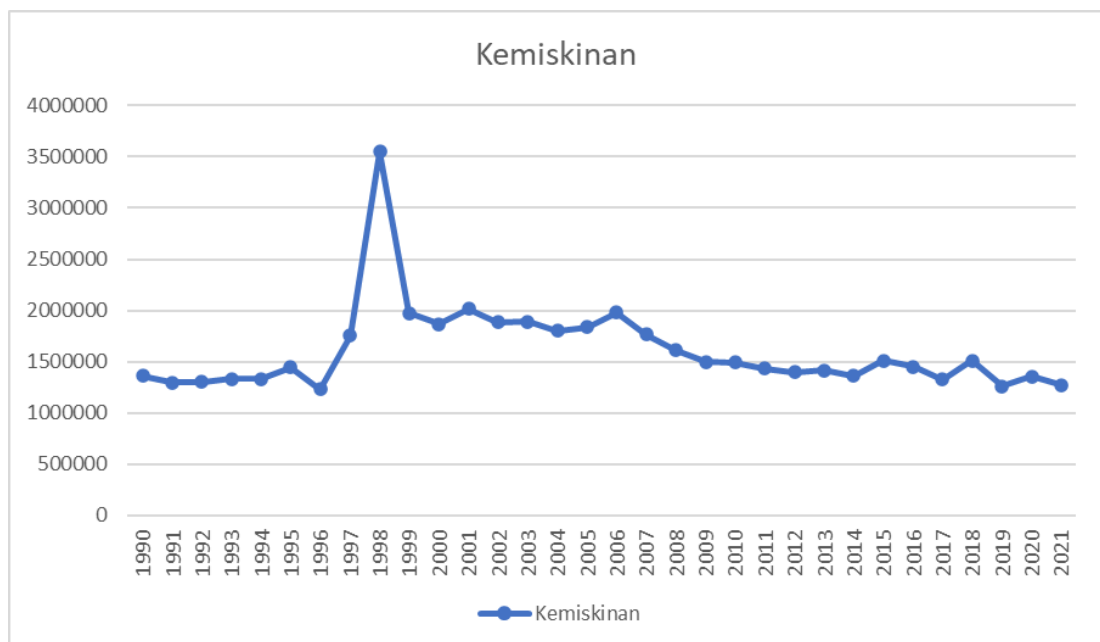


Berdasarkan Gambar IV.1 di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada tahun 1990 meningkat yaitu sebesar 15.478.875 dan mengalami penurunan yang sangat pesat pada tahun 1999 sebesar 22.332.690 sudah kembali mengalami peningkatan pada periode 2000-2007 dan pada tahun 2008 juga mengalami kenaikan sebesar 106.172.360. pada tahun 2009 terjadi peningkatan sebesar 111.559.220. serta pada tahun 2010-2019 mengalami kenaikan yang sangat pesat. Namun tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 533.746,360 dan kemudian tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu 547.651.820.

2. Tingkat kemiskinan

Ketika ada sebuah tingkat kehidupan yang rendah, dikarenakan kekurangan materi atau golongan orang yang dibandingkan dengan standar kehidupan dimasyarakat. Standar kehidupan rendah yang tampak serta berpengaruh kesesehatan, kehidupan moral serta harga diri maka disebut kemiskinan.

Gambar IV.2
Tingkat kemiskinan Sumatera Utara Tahun 1990-2021
(Juta Rupiah)



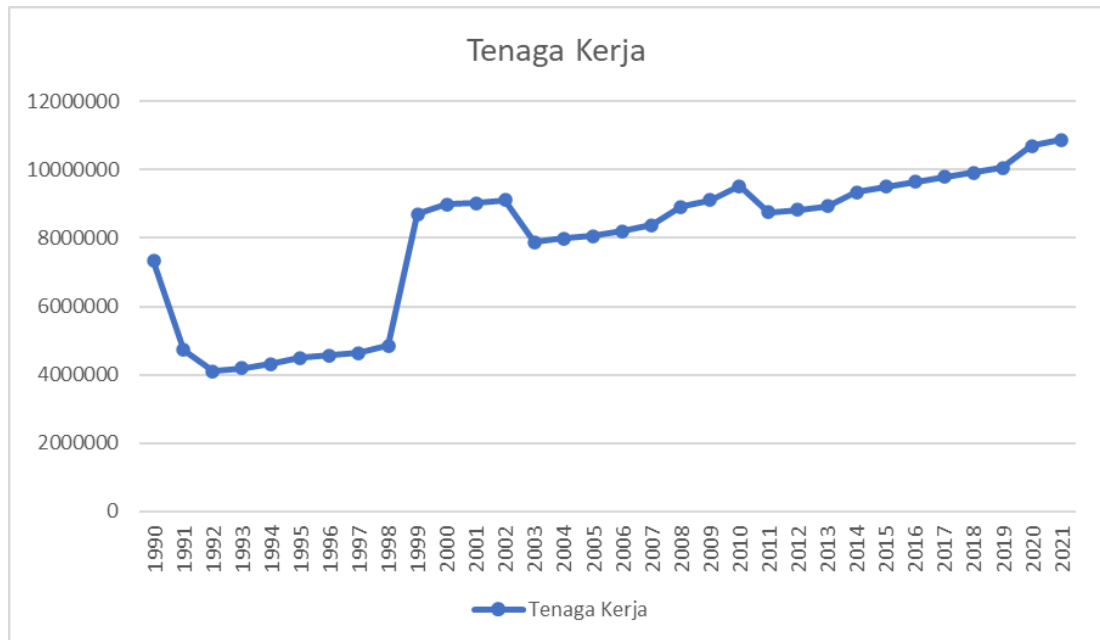
Kemiskinan di Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Dari tabel di atas pada tahun 1990 meningkat yaitu sebesar 1.364.926. pada tahun 1991 mengalami penurunan yaitu 1.294.824. kemudian tahun 1992 sampai 1995 mengalami peningkatan, pada tahun 1996 mengalami penurunan yaitu sebesar 1.234.190 , pada tahun 1997-1998 mengalami peningkatan, pada tahun 1999 dan 2000 mengalami penurunan. Pada tahun 2001

mengalami kenaikan yaitu sebesar 2.017.00. kemudian pada tahun 2002 sampai 2004 mengalami penurunan, pada tahun 2005 mengalami kenaikan yang sedikit yaitu sebesar 1.840.200 dan pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar yaitu 1.979.700 . pada tahun 2007-2014 mengalami penurunan yang secara terus menerus dan terjadi juga kenaikan pada tahun 2015 yaitu sebesar 1.508.100. pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan, di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1.508.140 dan terjadi penurunan kembali di tahun 2019 yaitu sebesar 1.260.500, pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu 1.356.720. dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 1.273.070.

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan pada usia kerja antara penduduk pada usia kerja yaitu angkatan kerja yaitu antara 15-64 tahun. Tenaga kerja yaitu seseorang yang mampu menyelesaikan suatu pekerjaan guna menghasilkan barang atau pun jasa demi memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat.

Gambar IV.3
Tenaga Kerja Sumatera Utara Tahun 1990-2021
(Juta Rupiah)



Kemiskinan di Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Dari tabel di atas pada tahun 1990 meningkat yaitu sebesar 1.364.926. pada tahun 1991 mengalami penurunan yaitu 1.294.824. kemudiaman tahun 1992 sampai 1995 mengalami peningkatan, pada tahun 1996 mengalami penurunan yaitu sebesar 1.234.190 , pada tahun 1997-1998 mengalami peningkatan, pada tahun 1999 dan 2000 mengalami penurunan. Pada tahun 2001 mengalami kenaikan yaitu sebesar 2.017.00. kemudiaman pada tahun 2002 sampai 2004 mengalami penurunan, pada tahun 2005 mengalami kenaikan yang sedikit yaitu sebesar 1.840.200 dan pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar yaitu 1.979.700 . pada tahun 2007-2014 mengalami penurun yang secara terus menerus dan terjadi juga kenaikan pada tahun 2015 yaitu sebesar 1.508.100. pada tahun 2016-2017 mengalami

penurunan, di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1.508.140 dan terjadi penurunan kembali di tahun 2019 yaitu sebesar 1.260.500, pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu 1.356.720. dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 1.273.070.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menjelaskan cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun tabel distribusi frekuensi gambar maupun batang diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang simpang baku. Statistik deskriptif adalah gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

Tabel IV.1
Hasil Uji Deskriptif

	LPE	LKM	LTK
Mean	18.06160	14.26656	15.83752
Median	18.26500	14.20186	15.99415
Maximum	20.10618	15.08264	16.20150
Minimum	16.55499	14.02593	15.22645
Std. Dev.	1.240992	0.214139	0.324895
Skewness	0.327461	1.789666	-0.921230
Kurtosis	1.761608	7.470779	2.174732
Observations	32	32	32

Hasil Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai mean sebesar 18.06160 dengan nilai minimum sebesar 16.55499 dan nilai maksimum sebesar 20.10618 sedangkan standard deviasi sebesar

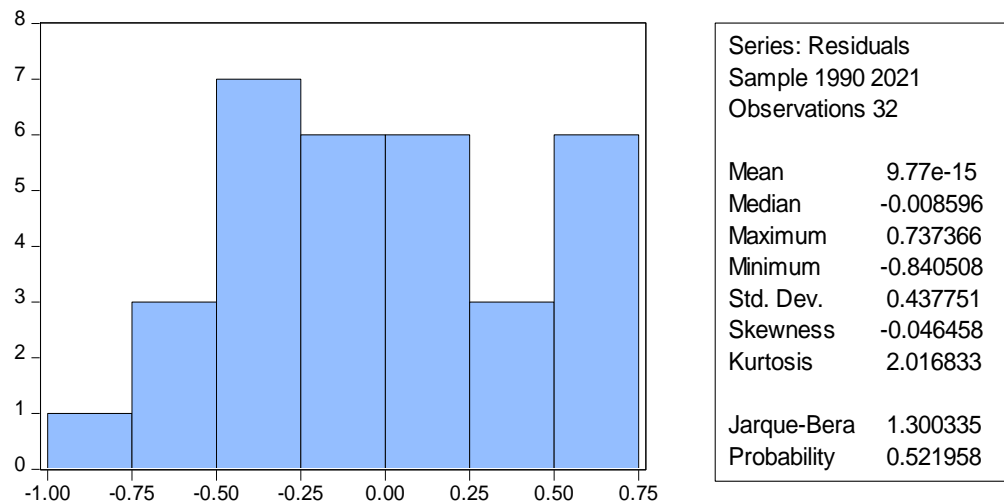
1.240992 Variabel kemiskinan dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai mean sebesar 14.26656 dengan nilai minimum sebesar 14.02593 dengan nilai maksimum sebesar 15.08264, sedangkan standard deviasi sebesar 0.214139. Variabel tenaga kerja dengan jumlah data (N) 32 mempunyai nilai mean sebesar 15.83752 dengan nilai minimum sebesar 15.22645 dengan nilai maksimum sebesar 16.20150 sedangkan standard deviasi sebesar 0.324895.

Jadi kesimpulan secara descriptive bahwa nilai minimum Pertumbuhan Ekonomi lebih besar dari Kemiskinan dan Tenaga Kerja, kemudian nilai maximum Pertumbuhan Ekonomi lebih besar dari Kemiskinan dan Tenaga Kerja, selanjutnya nilai rata-rata Pertumbuhan Ekonomi lebih besar dari jumlah Kemiskinan dan Tenaga Kerja, dan nilai standar deviasi Pertumbuhan Ekonomi lebih besar dari jumlah Kemiskinan dan Tenaga Kerja.

2. Hasil Normalitas

Pada BAB III telah dijelaskan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah ada data kemiskinan, jumlah penduduk, tingkat kesehatan, dan pendidikan berdistribusi normal atau tidak. Dengan signifikansi dipakai 0,05 dengan ketentuan seperti di BAB III Hasil pengujian uji normalitas dapat kita lihat sebagai berikut:

Gambar IV.4
Hasil Uji Normalitas



Hasil Olah data

Berdasarkan gambar IV.4, diketahui bahwa *Probality Jarque Bera* sebesar 0,521958 jika nilai dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka $0,521958 > 0,05$ dengan demikian data penelitian ini yang terdiri dari Pertumbuhan Ekonomi (Y) Tingkat Kemiskinan (X1), Dan Tenaga Kerja (X2) dapat dikatakan berdistribusi normal.

3. Hasil linieritas

Uji linearitas adalah suatu syarat yang digunakan untuk mengetahui status linear atau tidak linear pada variabel yang ada di dalam penelitian.⁶⁴ Jika nilai p value yang ditunjukkan pada kolom probability baris f-statistics $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas linear dengan variabel terikat.⁶⁵

⁶⁴Zulaika Matondang, Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data (Pengolahan Ekonomi Metrika Dengan EVIEWS & SPSS)* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 55.

⁶⁵*Ibid.*, hlm. 69.

Gambar IV.2
Hasil Uji Linearitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.522714	12.40925	-0.525633	0.6036
LKM	-1.516048	0.711439	-2.130959	0.0427
LTK	2.922488	0.484032	6.037799	0.0000

Hasil data diolah

Berdasarkan tabel di VI.2 dapat dilihat bahwa variabel kemiskinan dengan nilai prob hitung $< 0,05$ atau $0.0427 < 0,05$ sedangkan variabel tenaga kerja dengan nilai prob hitung $< 0,05$ atau $0.0000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel kemiskinan dan variabel tenaga kerja mempunyai hubungan yang linier.

4. Hasil Asumsi klasik

a. Hasil multikorelasi

Pada BAB III telah dijelaskan untuk menguji sebuah penelitian agar peneliti dapat mengetahui apakah di dalam regresi itu terdapat korelasi diantara variabel bebas atau independen. Apabila terdapat korelasinya, maka dapat disimpulkan bahwa ada masalah dalam uji multikolinearitas. Artinya antar variabel kemiskinan, tenaga kerja (variabel independen) memiliki keterkaitan korelasi yang sempurna atau bahkan mendekati nilai sempurna.

Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi korelasi sempurna. Jika ada keterkaitan antar variabel tingkat kemiskinan, tenaga kerja (variabel independen) yang satu dengan yang lain, maka variabel tingkat kemiskinan, tenaga kerja tidak layak karena tidak boleh apabila terjadinya korelasi antara variabel bebas atau independen ketentuannya dengan melihat nilai *Centered VIF* yaitu:

- 1) Apabila nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil dari pengujian uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 01/11/23 Time: 22:33			
Sample: 1990 2021			
Included observations: 29			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	153.9895	6599.948	NA
LKM	0.506146	4421.387	1.002493
LTK	0.234287	2511.867	1.002493

Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel tabel IV.3 di atas hasil uji multikolinearitas dapat dilihat nilai VIF NYA (1.002493) < 10 . Berdasarkan ketentuan uji multikolinearitas, data penelitian dikatakan terjadi gejala multikolinearitas apabila nilai VIF nya > 10 , sebaliknya apabila nilai VIF nya < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dapat

disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Hasil Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas untuk meregresikan residual kuadrat variabel independen. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadinya heteroskedastitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji white. Di BAB III telah dijelaskan ketentuan dalam uji Heteroskedastitas adapun ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai prob. Chi- Square dari Obs *R- squared $> 0,05$, maka tidak terjadi Heteroditastisitas dalam penelitian ini.
- 2) Jika nilai prob. Chi- Square dari Obs *R- squared $< 0,05$, maka terjadi Heteroditastisitas dalam penelitian ini.

Berikut adalah hasil uji Heteroskedastitas:

Tabel IV.4
Hasil Uji Heteroskedastitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	3.124182	Prob. F(2,26)	0.0608
Obs*R-squared	5.618969	Prob. Chi-Square(2)	0.0602
Scaled explained SS	3.714397	Prob. Chi-Square(2)	0.1561

Hasil Data Diolah

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai probability chi-squared adalah $0,0602 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

c. Hasil Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $DW < -2$ dan $< +2$ berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $DW > -2$ dan $< +2$ berarti tidak terjadi autokorelasi

Uji autokorelasi menunjukkan korelasi di antara anggota rangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Tabel IV.5
Hasil Uji Autokorelasi

Mean dependent var		18.04929
S.D. dependent var		1.261092
Akaike info criterion		2.544938
Schwarz criterion		2.686382
Hannan-Quinn criter.		2.589236
Durbin-Watson stat		0.763102

Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel di atas hasil uji autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 0.763102 sedangkan dari jumlah sampel/observasi (n)= 32 dan jumlah variabel independen (k)= 2 diperoleh nilai dL

sebesar 1,3093 dan dU sebesar 1,5736 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin-Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 0.763102 < +2$) atau $0 < 0.763102 < 1,3093$, sehingga tidak terjadi autokorelasi.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menguji signifikan ada atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai dependent variabel (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh independent variabel (X) terhadap dependent (Y).

Tabel IV.6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: LPE				
Method: Least Squares				
Date: 01/11/23 Time: 22:39				
Sample (adjusted): 1990 2019				
Included observations: 29 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.522714	12.40925	-0.525633	0.6036
LKM	-1.516048	0.711439	-2.130959	0.0427
LTK	2.922488	0.484032	6.037799	0.0000

Hasil Olah Data

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel di atas, maka persamaan analisis regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PE = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 TK + e$$

Keterangan :

PE= Pertumbuhan Ekonomi

α = konstant

KM= Kemiskinan

TK= Tenaga Kerja

$B_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien Regresi

e= error

$$PE = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 TK + e$$

$$PE = -6.522714 + (-1.516048 KM) + 2.922488 TK + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas dapat diartikan bahwa

- a. Nilai konstanta sebesar -6.522714 artinya jika kemiskinan dan tenaga kerja bernilai 0, maka pertumbuhan ekonomi menurun sebesar Rp. -6.522714 juta
- b. Nilai koefisien variabel kemiskinan yaitu -1.516048 artinya setiap peningkatan kemiskinan 1 juta orang maka pertumbuhan ekonomi turun sebesar Rp. -1.516048 juta dengan nilai $-6.522714 + (-1.516048) = -8.038762$ asumsi variabel tenaga kerja dianggap tetap.
- c. Nilai koefisien variabel tenaga yaitu -1.516048 artinya setiap peningkatan kemiskinan 1 juta orang maka pertumbuhan ekonomi turun sebesar Rp. -1.516048 juta dengan nilai $-6.522714 + 2.922488 = -3,600226$ asumsi variabel kemiskinan dianggap tetap.

6. Hasil hipotesis

a. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi linear berganda, yaitu merupakan persentase sumbangan variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Besarnya persentase ini disebut Koefisien Determinasi (R^2).⁶⁶ Dengan ketentuan yaitu $KD = r^2 \times 100\%$ yang kemudian hasil tersebut $KD-100\%$ dan sisa dari pengurang disebut dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel IV.7
Hasil Uji Koefisien Derteminasi

R-squared	0.604933
Adjusted R-squared	0.574544
S.E. of regression	0.822573
Sum squared resid	17.59228
Log likelihood	-33.90160

Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil angka Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.604933. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat diterangkan oleh variabel kemiskinan dan tenaga kerja sebesar 60,49 persen dan sisanya 39,51 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

⁶⁶Firdaus Muhammad, *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.130.

b. Hasil t-test (Uji t)

Telah dijelaskan di BAB II bahwa uji Koefisien Regresi Secara parsial (Uji t) merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.⁶⁷ Alpha $\alpha=0,05$ dengan rumus $df= n-k$, n adalah jumlah 32 dan k berjumlah 3, sehingga diperoleh 29 pada taraf signifikan $\alpha=0,05$, Nilai t_{tabel} sebesar 1,69913 berikut adalah hasil dari uji t :

Tabel IV.8
Hasil Uji t

Dependent Variable: LPE				
Method: Least Squares				
Date: 01/11/23 Time: 22:39				
Sample (adjusted): 1990 2019				
Included observations: 29 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.522714	12.40925	-0.525633	0.6036
LKM	-1.516048	0.711439	-2.130959	0.0427
LTK	2.922488	0.484032	6.037799	0.0000

Hasil Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil uji hipotesis di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai kemiskinan diperoleh sebesar -2.130959. Sehingga $t_{\text{hitung}} -2.130959 < t_{\text{tabel}}$

⁶⁷Firdaus Muhammad, *Ibid.*, hlm.146.

(1,69913) menandakan secara parsial variabel kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Berarti H_a ditolak, H_0 diterima.

2) Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai 6.037799. Sehingga $t_{hitung} 6.037799 > t_{tabel} (1,69913)$ menandakan secara parsial variabel tenaga berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Berarti H_a diterima, H_0 ditolak

c. Hasil Simultan (F)

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F) dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesa sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut menyimpulkan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ menandakan H_0 diterima dan H_a ditolak, hal tersebut menyimpulkan bahwa semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut hasil dari uji f pada tabel.IV.9:

Tabel IV.9
Hasil Uji F

F-statistic	19.90584
Prob(F-statistic)	0.000006

Hasil Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F di atas, diperoleh nilai sign. Prob value F sebesar 0.000006. sehingga $0.000006 < 0,05$ menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut menyimpulkan bahwa semua variabel independen (kemiskinan dan tenaga kerja) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kemiskinan dan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2021. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program Eviews versi 10.

1. Pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi

hasil nilai kemiskinan diperoleh sebesar -2.130959. Sehingga $t_{hitung} -2.130959 < t_{tabel} (1,69913)$ menandakan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Berarti H_a ditolak, H_0 diterima variabel kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini tidak sejalan oleh teori teori lingkaran kemiskinan yang dikemukakan oleh Nurske di dalam buku Ekonomi. Di mana, Nurske berpendapat

bahwa sebuah negara miskin karena pada dasarnya negara itu miskin. Kemiskinan ini yang menyebabkan pendapatan negara rendah sehingga pertumbuhan ekonomi yang rendah.

Serta penelitian ini tidak teori yang telah dikemukakan dilator belakang Jonnadi et al mengemukakan “*found that a higher level of economic growth has caused poverty reduction,*” yang artinya bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi menyebabkan pengurangan kemiskinan

Namun peneltian ini didukung oleh penelitian Ely Kusuma Retno yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” yang menyatakan bahwa kemiskinan tinggi rendahnya angka kemiskinan di Indonesia tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai 6.037799. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.037799 > 1,69913$) menandakan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen . Berarti H_a diterima, H_0 tolak yang artinya variabel tenaga berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori klasik dalam buku *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, jika tenaga kerja meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat.

Di dalam Buku Pengantar Ekonomi Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu: modal, tenaga kerja dan teknologi. Semakin besar angkatan kerja, yang berarti laju pertumbuhan penduduk tinggi maka semakin besar pula pendapatan nasional dan semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi, yang artinya bahwa kenaikan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan teori ini sesuai dengan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Phany Ineke Putri yang berjudul Tenaga kerja “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa” sudah sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa tenaga kerja berpengaruh positif bahwa semakin tinggi jumlah tenaga kerja maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penelitian yang dilakukan, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas yang digunakan hanya dua, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.

2. Data yang digunakan terbatas yaitu hanya 32 data time series.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltiandalam skripsi ini, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas diartikan bahwa:

1. Hasil nilai kemiskinan diperoleh sebesar -2.130959. Sehingga $t - 2.130959 < t_{\text{tabel}} (1,69913)$ menandakan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Berarti H_a ditolak, H_0 diterima yang artinya variabel kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.
2. Berdasarkan hasil uji t di atas nilai 6.037799. Sehingga $t_{\text{hitung}} 6.037799 > t_{\text{tabel}} (1,69913)$ menandakan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen . Berarti H_a diterima, H_0 tolak variabel yang artinya tenaga berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.
3. Hasil uji analisis F dalam penelitian ini adalah hasil uji F diperoleh nilai sign. Prob value F sebesar 0.000006. sehingga $0.000006 < 0,05$ menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut menyimpulkan bahwa semua variabel independen (kemiskinan dan tenaga kerja) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi).

4. hasil angka Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.604933. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat diterangkan oleh variabel kemiskinan dan tenaga kerja sebesar 60,49 persen dan sisanya 39,51 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar model.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap judul pengaruh tingkat kemiskinan dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara periode 1990-2021 agar lebih menggali lagi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selain dari faktor-faktor yang sudah dibuat dalam penelitian ini.

2. Bagi Pemerintah

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara diharapkan pemerintah menyediakan program-program yang berkaitan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi terkhususnya untuk tenaga kerja misalnya program untuk meningkatkan ataupun mengembangkan skill masyarakat dengan begitu akan tercipta tenaga kerja ahli yang dapat membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya program-program yang diadakan pemerintah untuk mengembangkan skill masyarakat, Masyarakat diharapkan untuk turut serta dalam mengikuti program-program tersebut.

Daftra Pustaka

- Adhadika, Teddy, Arif Pujiyono. “Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Di Kota Semarang” Vol. 3, No. 1 (2015): hlm. 4.
- Ahyani, Shidqi. “Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Solusinya Dalam Pandangan Islam.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Volume 04, No 01 (2016).
- Aziz, Hatono dan Arnacun. *Ilmu Social Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Badan Pusat Statistik. *Analisis Kemiskinan Dan Gini Rasio Sumatera Utara Tahun 2013*. Medan: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2013.
- Bagus,. *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Chriswardani, Suryawati. “Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional.” *dalam jurnal JMPK* Vol 8, No. 3 (September 2015): hlm. 122.
- Depertemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Diponegoro, 2008.
- Dewi, Maharani Dewi. “Analisis Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Brotu (PDRB) di Sumatera Utara,.” *Jurnal Intiqad* Vol. 8 No 2 (Desember 2016): hlm. 33.

fauzi, saharuddin ferri. “pengaruh jumlah penduduk , pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di kabupaten lebak.” *jurnal ekonomi* Vol. 6, No.1 (April 2016): 105.

firdaus, Muhammad. *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Gio, Prana Ugiana. *Belajar Olah Data Dengan Eviews*. Medan: USU Pres, 2015.

Hamid, Rahmad Solling, dkk. *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10*. Banten: CV. AA. Rizky, 2020.

Hamni Fadlilah Nasution, Zulaika Matondang. *Praktik Analisis Data (Pengolahan Ekonomi Metrika Dengan EViews & SPSS)*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.

<http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/3655/>.

“<http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/5790/>,”.

“<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/9498>,”

<https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/article/view/412>, t.t.

<https://scholar.archive.org/work/cq27xbl3mvcf7mjaeayv7bdljm/access/wayback/h>

<https://journal.uwks.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/825/pdf>.,

Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.

Idah Zuhroh, Faizal Amir. *Ekonomimetrika Dengan Software Eviews*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.

Karim, Adiwarmanto A. *Ekonomi Mikro Islami Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Lubis, Citra Ayu Basica Effendy. "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi" Volume 10, No.2 (Oktober 2014).

Mankiw, N. Gregory. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Matondang, Zulaika, Hamni Fadlilah Nasution. *Praktik Analisis Data (Pengolahan Ekonomi Metrika Dengan EVIEWS & SPSS)*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.

M. Sholahuddin. "Asas-Asas Ekonomi Islam." *PT RajaGrafindo Persada*, 2007, Jakarta.

Mudrajat, Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad, Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, t.t.

Mujahidin, Anwar. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019.

Naf'an. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Nansadiqa, Lisa, Raja Masbar. "Does Economic Growth Matter For Poverty Reduction In Indonesia?" *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management* Vol. 12. (Februari 2019): hlm. 48.

Phany, Ineke Putri. "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, Dan Infrastruktur Terhadap Perumbuhan Ekonomi Pulau Jawa" Vol.7. No 2 (2014).

Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Pongoro: Wade Group, 2016.

Rusby, Zulkifli. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan FAI UIR, 2017.

Santoso, Ivan Rahmat. *Ekonomi Islam*. Gorontalo: UNG press Gorontalo, 2016.

Selamet, Rahmadi. "Pengaruh Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antara Pulau di Indonesia,." *Jurnal Paradigma Ekonomi* Vol.14, No. 2 (2019): hlm. 19.

———. "Pengaruh Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antara Pulau di Indonesia." *Jurnal Paradigma Ekonomi* 14, no. 2 (2019).

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an Lentera Hati*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sihombing, Pardomuan Robinson. *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula*. Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suherman, Rosyidi. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan Kencana*. Jakarta: Kencana, 2011.

———. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Sukirno, Sukirno. *Makro Ekonomi Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Rajab Grafindo Persada, 2010.

Zuhroh, Idah, Faizal Amir. *Ekonomimetrika Dengan Software Eviews*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.

Lampiran

Lampiran 1

Daftar Data Pertumbuhan Ekonomi , kemiskinan dan tenaga Kerja Tahun 1993-2021

Tahun	PDRB (JutaRupiah)	Kemiskinan (jiwa)	Tenaga Kerja (jiwa)
1990	15.478.875	1.364.926	3.820.329
1991	15.934.556	1.294.824	4.726.201
1992	16.364.634	1.302.531	4.099.809
1993	16.832.672	1.331.631	4.193.152
1994	18.215.459	1.331.700	4.318.993
1995	19.942.720	1.446.000	4.493.198
1996	21.802.510	1.234.190	4.575.651
1997	23.174.738	1.755.000	4.642.766
1998	22.332.690	3.550.640	4.855.296
1999	22.910.090	1.972.700	8.705.624
2000	24.016.650	1.864.760	8.992.394
2001	24.911.050	2.017.000	9.023.803
2002	25.918.700	1.883.900	9.119.076
2003	78.805.610	1.889.400	7.890.583
2004	83.328.950	1.800.100	7.997.002
2005	87.897.790	1.840.200	8.067.008
2006	93.347.400	1.979.700	8.208.651
2007	99.792.270	1.768.500	8.378.148
2008	106.172.360	1.613.800	8.919.973
2009	111.559.220	1.499.700	9.108.738
2010	118.640.900	1.490.900	9.520.274
2011	126.450.620	1.436.400	8.759.321
2012	134.463.950	1.400.200	8.834.317
2013	142.537.120	1.416.400	8.931.423
2014	419.573.310	1.360.600	9.351.041
2015	440.955.850	1.508.100	9.498.974
2016	463.775.460	1.452.550	9.641.892
2017	487.531.230	1.326.570	9.789.363
2018	512.762.630	1.508.140	9.919.664
2019	539.513.850	1.260.500	10.063.884
2020	533.746,360	1.356.720	10.703.311

2021	547.651.820	1.273.070	10.869.765
------	-------------	-----------	------------

Lampiran 2

Uji Deskriptif

	LPE	LKM	LTK
Mean	18.06160	14.26656	15.83752
Median	18.26500	14.20186	15.99415
Maximum	20.10618	15.08264	16.20150
Minimum	16.55499	14.02593	15.22645
Std. Dev.	1.240992	0.214139	0.324895
Skewness	0.327461	1.789666	-0.921230
Kurtosis	1.761608	7.470779	2.174732
Observations	32	32	32

Hasil Data Diolah

Lampiran 3

Uji Linearitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.522714	12.40925	-0.525633	0.6036
LKM	-1.516048	0.711439	-2.130959	0.0427
LTK	2.922488	0.484032	6.037799	0.0000

Lampiran 4

Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	153.9895	6599.948	NA
LKM	0.506146	4421.387	1.002493
LTK	0.234287	2511.867	1.002493

Hasil Olah Data

Lampiran 5

Uji Heteroskedastitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	3.124182	Prob. F(2,26)	0.0608
Obs*R-squared	5.618969	Prob. Chi-Square(2)	0.0602
Scaled explained SS	3.714397	Prob. Chi-Square(2)	0.1561

Hasil Data Diolah

Lampiran 6

Uji Autokorelasi

Mean dependent var	18.04929
S.D. dependent var	1.261092
Akaike info criterion	2.544938
Schwarz criterion	2.686382
Hannan-Quinn criter.	2.589236
Durbin-Watson stat	0.763102

Hasil Olah Data

Lampiran 7

Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: LPE				
Method: Least Squares				
Date: 01/11/23 Time: 22:39				
Sample (adjusted): 1990 2019				
Included observations: 29 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.522714	12.40925	-0.525633	0.6036
LKM	-1.516048	0.711439	-2.130959	0.0427
LTK	2.922488	0.484032	6.037799	0.0000

Lampiran 8

Uji Koefisien Dertemina

R-squared	0.604933
Adjusted R-squared	0.574544
S.E. of regression	0.822573
Sum squared resid	17.59228
Log likelihood	-33.90160

Hasil Olah Data

Lampiran 9

Hasil Uji T

Dependent Variable: LPE				
Method: Least Squares				
Date: 01/11/23 Time: 22:39				
Sample (adjusted): 1990 2019				
Included observations: 29 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.522714	12.40925	-0.525633	0.6036
LKM	-1.516048	0.711439	-2.130959	0.0427
LTK	2.922488	0.484032	6.037799	0.0000

Hasil Data Diolah

Lampiran 10

Tabel IV.13 Hasil Uji F

F-statistic	19.90584
Prob(F-statistic)	0.000006

Hasil Data Diolah

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2020

Kegiatan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
1. Angkatan Kerja	4 318 939	3 031 118	7 350 057
- Bekerja	4 024 293	2 817 959	6 842 252
- Pengangguran Terbuka	294 646	213 159	507 805
2. Bukan Angkatan Kerja	985 916	2 367 338	3 353 254
- Sekolah	416 213	440 195	856 408
- Mengurus Rumah Tangga	265 390	1 771 623	2 037 013
- Lainnya	304 313	155 520	459 833
Jumlah	5 304 855	5 398 456	10 703 311

Catatan: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2019

Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
1. Angkatan Kerja	4 171 764	2 891 898	7 063 662
- Bekerja	3 949 982	2 731 242	6 681 224
- Pengangguran	221 782	160 656	382 438
2. Bukan Angkatan Kerja	800 328	2 199 894	3 000 222
- Sekolah	426 598	469 896	896 494
- Mengurus Rumah Tangga	139 874	1 587 473	1 727 347
- Lainnya	233 856	142 525	376 381
Jumlah	4 972 092	5 091 792	10 063 884

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2018

Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
1. Angkatan Kerja	4 112 139	3 012 319	7 124 458
- Bekerja	3 887 216	2 841 215	6 728 431
- Pengangguran	224 923	171 104	396 027
2. Bukan Angkatan Kerja	784 400	2 010 806	2 795 206
- Sekolah	427 302	438 042	865 344
- Mengurus Rumah Tangga	144 505	1 444 260	1 588 765
- Lainnya	212 593	128 504	341 097
Jumlah	4 896 539	5 023 125	9 919 664

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)2018

Jenis Kegiatan (Kerja)	Banyaknya penduduk Sumatera Utara umur 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan (Jiwa)		
	2016	2017	2018
Angkatan Kerja	63629	6743277	7124458
Bekerja	59912	6365989	6728431
Pengangguran	37168	377288	396027
Bukan angkatan kerja	0	32789	396027
Tenaga kerja	83	3046086	2795206
	96418		
	92	9789363	9919664

Source Url: <https://sumut.bps.go.id/indicator/6/141/2/banyaknya-penduduk-sumatera-utara-umur-15-tahun-ke-atas-menurut-jenis-kegiatan.html>

Access Time: December 26, 2022, 10:04 pm

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2021

Kegiatan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
1. Angkatan Kerja	4 415 296	3 095 710	7 511 006
- Bekerja	4 142 295	2 893 555	7 035 850
- Pengangguran Terbuka	273 001	202 155	475 156
2. Bukan Angkatan Kerja	975 712	2 383 047	3 358 759
- Sekolah	404 618	415 115	819 733
- Mengurus Rumah Tangga	206 340	1 776 037	1 982 377
- Lainnya	364 754	191 895	556 649
Jumlah	5 391 008	5 478 757	10 869 765

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Banyaknya Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan (jiwa), 2010 - 2015

Jenis Kegiatan	2010 ¹⁾	2011 ²⁾	2012 ³⁾	2013 ⁴⁾	2014 ⁵⁾	2015 ⁶⁾
1. Angkatan Kerja	6 617 377	6 314	6 131	6 311 762	6 272 083	6 391 098
- Bekerja	6 125 571	239 5	664 5	5 899 560	5 881 371	5 962 304
- Mencari Kerja	491 806	114 40	682 379	412 202	390 712	428 794
2. Bukan Angkatan Kerja	2 902 897	2 445	2 702	2 619 661	3 078 958	3 107 876
3. Tenaga Kerja (1+2)	9 520 274	82 8	653 8	8 931 423	9 351 041	9 498 974
		321	317			

Sumber: BPS-Survei Angkatan Kerja Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2010-2015

Keterangan: ¹⁾ Sakernas Agustus 2010

²⁾ Sakernas Agustus 2011

³⁾ Sakernas Agustus 2012

⁴⁾ Sakernas Agustus 2013

⁵⁾ Sakernas Agustus 2014

⁶⁾ Sakernas Agustus 2015

Kabupaten Kota	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota(000) (Jiwa)		
	2013	2014	2015
Sumatera Utara	1416.37	1360.60	1463.66
Nias	23.28	22.21	24.53
Mandailing Natal	40.69	39.68	47.79
Tapanuli Selatan	30.77	29.38	31.20
Tapanuli Tengah	52.00	49.86	52.20
Tapanuli Utara	33.75	32.23	33.37
Toba Samosir	16.96	16.51	18.31
Labuhan Batu	38.14	37.35	41.63
Asahan	80.54	76.97	85.16
Simalungun	87.72	86.25	92.89
Dairi	24.00	23.35	25.33
Karo	36.93	35.36	37.52

Deli Serdang	91.97	90.92	95.65
Langkat	104.31	100.63	114.19
Nias Selatan	56.96	54.46	58.97
Humbang Hasundutan	17.94	17.14	18.04
Pakpak Bharat	4.94	4.72	5.12
Samosir	17.18	16.27	17.64
Serdang Bedagai	56.55	54.48	58.30
Batu Bara	46.86	44.72	50.37
Padang Lawas Utara	25.01	23.86	27.67
Padang Lawas	21.23	20.34	22.38
Labuhanbatu Selatan	37.33	35.65	36.37
Labuanbatu Utara	39.09	37.30	39.59
Nias Utara	40.78	38.95	43.74
Nias Barat	24.88	23.76	25.41
Sibolga	11.08	10.57	11.64
Tanjungbalai	24.20	23.17	25.09
Pematangsiantar	26.61	25.43	25.83
Tebing Tinggi	17.98	17.20	18.80
Medan	209.69	200.32	207.50
Binjai	17.48	16.72	18.60
Padangsidempuan	18.44	17.65	18.36
Gunungsitoli	41.10	37.20	34.47
Data kemiskinan hingga level Kabupaten/ Kota hanya berdasarkan Susenas Maret-BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional			
Source Url: https://sumut.bps.go.id/indicator/23/72/3/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-000-.html			
Access Time: January 12, 2023, 12:51 pm			

Kabupaten Kota	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota(000) (Jiwa)		
	2016	2017	2018
Sumatera Utara	1455.95	1453.87	1324.98
Nias	24.11	24.88	22.61
Mandailing Natal	47.67	48.30	42.39
Tapanuli Selatan	30.84	29.48	25.63
Tapanuli Tengah	51.77	53.05	48.53
Tapanuli Utara	33.20	33.75	29.20
Toba Samosir	18.20	18.49	15.82
Labuhan Batu	41.94	42.35	41.70

Asahan	84.35	83.67	74.14
Simalungun	92.19	91.35	80.30
Dairi	24.94	24.98	23.19
Karo	38.74	40.02	35.36
Deli Serdang	100.09	97.09	88.52
Langkat	115.79	114.41	105.46
Nias Selatan	57.75	57.95	52.70
Humbang Hasundutan	18.04	18.35	16.93
Pakpak Bharat	4.95	4.95	4.66
Samosir	18.01	18.43	16.81
Serdang Bedagai	58.17	56.93	50.49
Batu Bara	49.42	50.91	51.78
Padang Lawas Utara	27.88	27.98	26.82
Padang Lawas	22.80	24.42	23.05
Labuhanbatu Selatan	36.62	37.82	33.14
Labuanbatu Utara	38.81	40.24	36.45
Nias Utara	41.66	39.47	36.33
Nias Barat	24.16	23.33	23.00
Sibolga	11.54	11.91	10.81
Tanjungbalai	24.42	24.69	25.30
Pematangsiantar	24.88	25.35	22.01
Tebing Tinggi	18.52	19.06	16.64
Medan	206.87	204.22	186.45
Binjai	17.80	18.23	16.07
Padangsidempuan	17.65	17.76	16.79
Gunungsitoli	32.17	30.08	25.91
Data kemiskinan hingga level Kabupaten/ Kota hanya berdasarkan Susenas Maret-BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional			
Source Url: https://sumut.bps.go.id/indicator/23/72/2/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-000-.html			
Access Time: January 12, 2023, 12:52 pm			
	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota(000) (Jiwa)		
Kabupaten Kota	2019	2020	2021
Sumatera Utara	1282.04	1283.29	1343.86
Nias	22.10	23.12	24.33
Mandailing Natal	40.64	41.31	43.24

Tapanuli Selatan	24.22	23.96	25.01
Tapanuli Tengah	46.99	47.19	49.95
Tapanuli Utara	28.57	28.41	29.72
Toba Samosir	15.78	16.05	16.61
Labuhan Batu	41.52	42.17	45.03
Asahan	70.53	66.32	69.29
Simalungun	76.33	73.64	76.99
Dairi	21.86	22.93	23.72
Karo	34.08	36.57	38.01
Deli Serdang	84.94	86.26	92.52
Langkat	103.08	101.87	106.59
Nias Selatan	52.51	53.88	55.16
Humbang Hasundutan	16.60	17.92	18.71
Pakpak Bharat	4.52	4.59	4.79
Samosir	15.79	15.80	16.08
Serdang Bedagai	48.69	49.18	51.16
Batu Bara	50.46	49.78	52.59
Padang Lawas Utara	26.06	26.79	28.37
Padang Lawas	23.17	23.87	25.78
Labuhanbatu Selatan	30.17	28.63	30.36
Labuanbatu Utara	34.76	34.86	37.13
Nias Utara	34.42	34.74	35.84
Nias Barat	22.08	22.33	21.75
Sibolga	10.82	10.49	10.80
Tanjungbalai	24.54	23.54	24.10
Pematangsiantar	21.99	21.23	22.06
Tebing Tinggi	16.30	16.32	17.37
Medan	183.79	183.54	193.03
Binjai	15.61	15.91	16.46
Padangsidempuan	16.06	16.56	17.28
Gunungsitoli	23.06	23.54	24.02

Data kemiskinan hingga level Kabupaten/ Kota hanya berdasarkan Susenas Maret-BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source Url: <https://sumut.bps.go.id/indicator/23/72/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-000-.html>

Access Time: January 12, 2023, 12:53 pm

Kabupaten Kota	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota(000) (Jiwa)		
	2001	2002	2003
Sumatera Utara	2017.00	1883.90	1889.40
Nias	398.40	224.00	226.10
Mandailing Natal	65.70	88.10	85.30
Tapanuli Selatan	75.40	165.90	173.40
Tapanuli Tengah	60.70	74.70	85.80
Tapanuli Utara	70.00	85.60	87.00
Toba Samosir	33.40	74.10	62.60
Labuhan Batu	153.40	130.40	143.70
Asahan	171.20	158.40	144.70
Simalungun	182.30	163.10	153.50
Dairi	49.50	72.90	66.30
Karo	15.70	67.10	62.50
Deli Serdang	208.10	203.80	170.60
Langkat	178.10	194.40	199.50
Nias Selatan	-	-	-
Humbang Hasundutan	-	-	-
Pakpak Bharat	-	-	-
Samosir	-	-	-
Serdang Bedagai	-	-	-
Batu Bara	-	-	-
Padang Lawas Utara	-	-	-
Padang Lawas	-	-	-
Labuhanbatu Selatan	-	-	-
Labuanbatu Utara	-	-	-
Nias Utara	-	-	-
Nias Barat	-	-	-
Sibolga	13.10	8.50	8.00
Tanjungbalai	11.00	20.00	19.10
Pematangsiantar	51.00	30.30	27.20
Tebing Tinggi	18.20	15.10	14.60
Medan	241.40	93.20	143.50
Binjai	19.80	14.30	16.00
Padangsidempuan	-	-	-
Gunungsitoli	-	-	-

Data kemiskinan hingga level Kabupaten/ Kota hanya berdasarkan Susenas Maret-BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source Url: <https://sumut.bps.go.id/indicator/23/72/7/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-000-.html>

Access Time: February 3, 2023, 8:39 am

Kabupaten Kota	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota(000) (Jiwa)		
	2004	2005	2006
Sumatera Utara	1800.10	1840.20	1979.70
Nias	135.80	138.40	159.98
Mandailing Natal	80.20	84.50	84.39
Tapanuli Selatan	138.30	131.50	152.05
Tapanuli Tengah	87.10	87.10	93.09
Tapanuli Utara	48.90	56.90	55.72
Toba Samosir	58.40	30.80	30.18
Labuhan Batu	131.30	125.70	140.18
Asahan	129.60	138.60	138.94
Simalungun	146.30	143.60	163.11
Dairi	54.60	-	59.30
Karo	62.10	56.90	71.79
Deli Serdang	165.50	100.70	102.81
Langkat	189.20	207.10	199.24
Nias Selatan	90.20	95.70	102.07
Humbang Hasundutan	30.70	31.90	33.81
Pakpak Bharat	7.70	9.10	8.24
Samosir	26.20	30.90	39.97
Serdang Bedagai	47.80	-	74.71
Batu Bara	-	-	-
Padang Lawas Utara	-	-	-
Padang Lawas	-	-	-
Labuhanbatu Selatan	-	-	-
Labuanbatu Utara	-	-	-
Nias Utara	-	-	-
Nias Barat	-	-	-
Sibolga	7.80	-	9.28
Tanjungbalai	18.60	21.60	19.58
Pematangsiantar	26.20	25.60	28.41
Tebing Tinggi	13.50	14.90	14.37

Medan	142.60	146.40	160.65
Binjai	14.70	16.70	15.59
Padangsidempuan	23.60	20.50	22.22
Gunungsitoli	-	-	-

Data kemiskinan hingga level Kabupaten/ Kota hanya berdasarkan Susenas Maret-BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional			
Source Url: https://sumut.bps.go.id/indicator/23/72/6/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-000-.html			
Access Time: February 3, 2023, 8:40 am			
	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota(000) (Jiwa)		
Kabupaten Kota	2007	2008	2009
Sumatera Utara	1768.50	1611.51	1474.23
Nias	139.30	110.60	98.94
Mandailing Natal	77.45	60.70	55.24
Tapanuli Selatan	128.40	87.58	33.23
Tapanuli Tengah	83.11	60.40	57.01
Tapanuli Utara	52.39	37.52	35.09
Toba Samosir	25.60	19.77	17.34
Labuhan Batu	123.42	109.71	102.08
Asahan	91.80	88.02	83.66
Simalungun	124.40	124.65	107.50
Dairi	42.18	29.82	27.09
Karo	50.51	46.05	41.82
Deli Serdang	94.80	88.99	91.44
Langkat	185.75	152.98	133.14
Nias Selatan	91.08	65.82	59.91
Humbang Hasundutan	28.39	19.98	17.64
Pakpak Bharat	8.60	6.13	5.93
Samosir	36.10	24.44	22.85
Serdang Bedagai	72.60	66.32	60.42
Batu Bara	67.75	51.67	49.50
Padang Lawas Utara	-	-	22.74
Padang Lawas	-	-	21.91
Labuhanbatu Selatan	-	-	-
Labuanbatu Utara	-	-	-
Nias Utara	-	-	-
Nias Barat	-	-	-
Sibolga	9.00	16.57	14.99

Tanjungbalai	18.20	29.79	28.30
Pematangsiantar	22.03	31.59	29.13
Tebing Tinggi	13.39	23.07	20.53
Medan	148.10	217.30	200.40
Binjai	14.04	20.33	17.88
Padangsidempuan	19.98	21.70	18.51
Gunungsitoli	-	-	-
Data kemiskinan hingga level Kabupaten/ Kota hanya berdasarkan Susenas Maret-BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional			
Source Url: https://sumut.bps.go.id/indicator/23/72/5/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-000-.html			
Access Time: February 3, 2023, 8:40 am			

Kabupaten Kota	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota(000) (Jiwa)		
	2010	2011	2012
Sumatera Utara	1477.10	1421.44	1400.45
Nias	26.40	25.39	24.99
Mandailing Natal	50.90	49.05	48.38
Tapanuli Selatan	31.50	30.39	29.91
Tapanuli Tengah	52.20	50.21	49.61
Tapanuli Utara	34.90	33.57	33.09
Toba Samosir	17.60	16.93	16.64
Labuhan Batu	44.30	42.61	42.08
Asahan	76.30	73.39	72.32
Simalungun	87.70	84.35	83.09
Dairi	26.90	25.87	25.49
Karo	38.70	37.22	36.71
Deli Serdang	96.00	92.33	91.19
Langkat	104.80	100.80	99.27
Nias Selatan	60.10	57.80	56.94
Humbang Hasundutan	18.20	17.50	17.25
Pakpak Bharat	5.60	5.39	5.32
Samosir	19.70	18.95	18.48
Serdang Bedagai	62.80	60.50	59.53
Batu Bara	46.00	44.34	43.66
Padang Lawas Utara	25.00	24.04	23.72
Padang Lawas	25.00	24.04	23.64
Labuhanbatu Selatan	43.40	41.74	41.21

Labuanbatu Utara	40.90	39.34	38.68
Nias Utara	40.70	39.15	38.51
Nias Barat	25.10	24.24	23.84
Sibolga	11.70	11.25	11.13
Tanjungbalai	25.20	24.24	23.86
Pematangsiantar	27.50	26.45	26.01
Tebing Tinggi	18.90	18.27	18.02
Medan	212.30	204.19	201.06
Binjai	18.00	17.41	17.16
Padangsidempuan	20.30	19.52	19.24
Gunungsitoli	42.50	40.97	40.40
Data kemiskinan hingga level Kabupaten/ Kota hanya berdasarkan Susenas Maret-BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional			
Source Url: https://sumut.bps.go.id/indicator/23/72/4/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-000-.html			
Access Time: February 3, 2023, 8:40 am			

Kabupaten Kota	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota(000) (Jiwa)		
	2013	2014	2015
Sumatera Utara	1416.37	1360.60	1463.66
Nias	23.28	22.21	24.53
Mandailing Natal	40.69	39.68	47.79
Tapanuli Selatan	30.77	29.38	31.20
Tapanuli Tengah	52.00	49.86	52.20
Tapanuli Utara	33.75	32.23	33.37
Toba Samosir	16.96	16.51	18.31
Labuhan Batu	38.14	37.35	41.63
Asahan	80.54	76.97	85.16
Simalungun	87.72	86.25	92.89
Dairi	24.00	23.35	25.33
Karo	36.93	35.36	37.52
Deli Serdang	91.97	90.92	95.65
Langkat	104.31	100.63	114.19
Nias Selatan	56.96	54.46	58.97
Humbang Hasundutan	17.94	17.14	18.04
Pakpak Bharat	4.94	4.72	5.12
Samosir	17.18	16.27	17.64
Serdang Bedagai	56.55	54.48	58.30

Batu Bara	46.86	44.72	50.37
Padang Lawas Utara	25.01	23.86	27.67
Padang Lawas	21.23	20.34	22.38
Labuhanbatu Selatan	37.33	35.65	36.37
Labuanbatu Utara	39.09	37.30	39.59
Nias Utara	40.78	38.95	43.74
Nias Barat	24.88	23.76	25.41
Sibolga	11.08	10.57	11.64
Tanjungbalai	24.20	23.17	25.09
Pematangsiantar	26.61	25.43	25.83
Tebing Tinggi	17.98	17.20	18.80
Medan	209.69	200.32	207.50
Binjai	17.48	16.72	18.60
Padangsidempuan	18.44	17.65	18.36
Gunungsitoli	41.10	37.20	34.47
Data kemiskinan hingga level Kabupaten/ Kota hanya berdasarkan Susenas Maret-BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional			
Source Url: https://sumut.bps.go.id/indicator/23/72/3/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-000-.html			
Access Time: February 3, 2023, 8:40 am			

Kabupaten Kota	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota(000) (Jiwa)		
	2016	2017	2018
Sumatera Utara	1455.95	1453.87	1324.98
Nias	24.11	24.88	22.61
Mandailing Natal	47.67	48.30	42.39
Tapanuli Selatan	30.84	29.48	25.63
Tapanuli Tengah	51.77	53.05	48.53
Tapanuli Utara	33.20	33.75	29.20
Toba Samosir	18.20	18.49	15.82
Labuhan Batu	41.94	42.35	41.70
Asahan	84.35	83.67	74.14
Simalungun	92.19	91.35	80.30
Dairi	24.94	24.98	23.19
Karo	38.74	40.02	35.36
Deli Serdang	100.09	97.09	88.52
Langkat	115.79	114.41	105.46
Nias Selatan	57.75	57.95	52.70

Humbang Hasundutan	18.04	18.35	16.93
Pakpak Bharat	4.95	4.95	4.66
Samosir	18.01	18.43	16.81
Serdang Bedagai	58.17	56.93	50.49
Batu Bara	49.42	50.91	51.78
Padang Lawas Utara	27.88	27.98	26.82
Padang Lawas	22.80	24.42	23.05
Labuhanbatu Selatan	36.62	37.82	33.14
Labuanbatu Utara	38.81	40.24	36.45
Nias Utara	41.66	39.47	36.33
Nias Barat	24.16	23.33	23.00
Sibolga	11.54	11.91	10.81
Tanjungbalai	24.42	24.69	25.30
Pematangsiantar	24.88	25.35	22.01
Tebing Tinggi	18.52	19.06	16.64
Medan	206.87	204.22	186.45
Binjai	17.80	18.23	16.07
Padangsidempuan	17.65	17.76	16.79
Gunungsitoli	32.17	30.08	25.91
Data kemiskinan hingga level Kabupaten/ Kota hanya berdasarkan Susenas Maret-BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional			
Source Url: https://sumut.bps.go.id/indicator/23/72/2/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-000-.html			
Access Time: February 3, 2023, 8:41 am			

Kabupaten Kota	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten Kota(000) (Jiwa)		
	2019	2020	2021
Sumatera Utara	1282.04	1283.29	1343.86
Nias	22.10	23.12	24.33
Mandailing Natal	40.64	41.31	43.24
Tapanuli Selatan	24.22	23.96	25.01
Tapanuli Tengah	46.99	47.19	49.95
Tapanuli Utara	28.57	28.41	29.72
Toba Samosir	15.78	16.05	16.61
Labuhan Batu	41.52	42.17	45.03
Asahan	70.53	66.32	69.29
Simalungun	76.33	73.64	76.99
Dairi	21.86	22.93	23.72

Karo	34.08	36.57	38.01
Deli Serdang	84.94	86.26	92.52
Langkat	103.08	101.87	106.59
Nias Selatan	52.51	53.88	55.16
Humbang Hasundutan	16.60	17.92	18.71
Pakpak Bharat	4.52	4.59	4.79
Samosir	15.79	15.80	16.08
Serdang Bedagai	48.69	49.18	51.16
Batu Bara	50.46	49.78	52.59
Padang Lawas Utara	26.06	26.79	28.37
Padang Lawas	23.17	23.87	25.78
Labuhanbatu Selatan	30.17	28.63	30.36
Labuanbatu Utara	34.76	34.86	37.13
Nias Utara	34.42	34.74	35.84
Nias Barat	22.08	22.33	21.75
Sibolga	10.82	10.49	10.80
Tanjungbalai	24.54	23.54	24.10
Pematangsiantar	21.99	21.23	22.06
Tebing Tinggi	16.30	16.32	17.37
Medan	183.79	183.54	193.03
Binjai	15.61	15.91	16.46
Padangsidempuan	16.06	16.56	17.28
Gunungsitoli	23.06	23.54	24.02
Data kemiskinan hingga level Kabupaten/ Kota hanya berdasarkan Susenas Maret-BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional			
Source Url: https://sumut.bps.go.id/indicator/23/72/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-000-.html			
Access Time: February 3, 2023, 8:41 am			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Nuriana Sari Dalimunthe
2. Tempat/Tanggal Lahir : Danau Balai A, 03 Mei 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 1 dari 1 Bersaudara
6. Alamat : Silangkitang, Desa Aek Goti Kec. Silangkitang
Kab. Labuhan Batu Selatan
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 082294486857
9. Email : nuridalimunte756@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SDN 115525 Rantau Selatan (2006-2012)
2. SMP Negeri 1 Silngkitang (2012-2015)
3. SMA Negeri 1 Silangkitang (2015-2018)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan (2018-2022)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Ahmad Sopian Dalimunthe
2. Pekerjaan Ayah : Wirausaha
3. Nama Ibu : Sarifa Aini
4. Pekerjaan Ibu : Wirausaha
10. Alamat : Silangkitang, Desa Aek Goti Kec. Silangkitang
Kab. Labuhan Batu Selatan

IV. PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.59

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tenaga Kerja Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.

V. MOTTO HIDUP

“Jangan Menyesali Yang Telah Berlalu Tetapi Jadikan Sebagai Pembelajaran
Agar Lebih Baik Kedepannya”

PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

Tabel 11.1.2. Lanjutan/*Continued*
Table

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2008	2009 ^{*)}	2010 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Pengangkutan & Komunikasi / <i>Transportation & Communication</i>	9 883,24	10 630,44	11 633,90
8. Keuangan, Asuransi, Usaha per- sewaan bangunan & tanah, Jasa Perusahaan/ <i>Financial Interme- diaries, Insurance, Real Estate & Ownerships of Dwelling Business Service</i>	7 479,84	7 939,21	8 795,15
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	10 519,96	11 216,75	11 976,16
PDRB/ <i>GRDP</i>	106 172,36	111 559,22	118 640,90
PDRB Tanpa Migas/ <i>GRDP Without Petroleum and Gas</i>	105 431,88	110 850,71	117 901,00

Sumber/*Source* : BPS Provinsi Sumatera Utara/*BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*
Keterangan/*Note* : * Angka Sementara/*Preliminary Figures*
** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2011	2012 ¹⁾	2013 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Pengangkutan & Komunikasi / <i>Transportation & Communication</i>	12 799,43	13 858,26	14 911,54
8. Keuangan, Asuransi, Usaha per- sewaan bangunan & tanah, Jasa Perusahaan/ <i>Financial Interme- diaries, Insurance, Real Estate & Ownerships of Dwelling Business Service</i>	9 992,48	11 111,51	12 034,81
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	12 969,81	13 947,74	14 942,74
PDRB/GRDP	126 587,62	134 461,50	142 537,12
PDRB Tanpa Migas/GRDP Without Petroleum and Gas	125 805,40	133 705,86	141 768,86

Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of Sumatera Utara
Province

Keterangan/Note : ¹⁾ Angka Sementara/Preliminary Figures

²⁾ Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 11.1.2. Lanjutan/*Continued*
 Table

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Pengangkutan & Komunikasi / <i>Transportation & Communication</i>	8 259,20	9 076,56	9 883,24
8. Keuangan, Asuransi, Usaha per- sewaan bangunan & tanah, Jasa Perusahaan/ <i>Financial Interme- diaries, Insurance, Real Estate & Ownerships of Dwelling Business Service</i>	5 977,57	6 720,62	7 479,84
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	8 876,81	9 609,20	10 519,96
PDRB/GRDP	93 347,40	99 792,27	106 172,36
PDRB Tanpa Migas/GRDP Without <i>Petroleum and Gas</i>	92 698,98	99 085,67	105 431,88

Sumber/*Source* : BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-*Statistics of Sumatera Utara Province*
 Keterangan/*Note* : * Angka Sementara/*Preliminary Figures*
 ** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.1

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	17 057,99	19 144,95	20 763,25
L Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	22 786,42	25 712,58	29 716,16
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4 836,42	5 452,33	6 287,02
O Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	18 832,08	21 234,54	22 893,55
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9 930,06	10 723,83	12 220,60
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 594,43	5 328,76	5 958,50
R,S,T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 690,05	3 021,75	3 523,51
PDRB/GRDP	521 954,95	571 722,01	628 394,16
PDRB Tanpa Migas/GRDP Without Petroleum and Gas	521 200,46	570 990,36	627 720,09

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel : 3.2.1 Banyaknya Penduduk Umur 15 Tahun Ke atas
 Table menurut Jenis Kegiatan
 Number of Population Aged 15 Years and Over by Kind of Activity
 (Jiwa/Person)
 2005 - 2008

Jenis Kegiatan Kind of Activity	2005 ¹⁾	2006 ²⁾	2007 ³⁾	2008 ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Angkatan Kerja/Labour Force	5 803 112	5 491 696	5 654 131	6 094 802
- Bekerja Working	5 166 132	4 859 647	5 082 797	5 540 263
- Mencari Kerja Seeking Job	636 980	632 049	571 334	554 539
2. Bukan Angkatan Kerja/Non-Labour Force	2 263 896	2 716 955	2 724 017	2 825 171
3. Tenaga Kerja Manpower (1+2)	8 067 008	8 208 651	8 378 148	8 919 973

Sumber/Source : BPS-Survei Angkatan Kerja Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2005-2008/BPS - National Labour Force Survey 2005 - 2008

Keterangan/Note : ¹⁾Sakernas Februari 2005
²⁾Sakernas Agustus 2006
³⁾Sakernas Agustus 2007
⁴⁾Sakernas Agustus 2008

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA
POPULATION AND MAN POWER

Tabel Table	3.2.1	Banyaknya Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan (jiwa), 2010 - 2013 Number of Population Aged 15 Years and Over by Kind of Activity (person), 2010 – 2013			
Jenis Kegiatan Kind of Activity	2010 ¹⁾	2011 ²⁾	2012 ³⁾	2013 ⁴⁾	
(1)	(4)	(5)			
1. Angkatan Kerja/Labour Force	6 617 377	6 314 239	6 131 664	6 311 762	
- Bekerja Working	6 125 571	5 912 114	5 751 682	5 899 560	
- Mencari Kerja Seeking Job	491 806	402 125	379 982	412 202	
2. Bukan Angkatan Kerja/Non-Labour Force	2 902 897	2 445 082	2 702 653	2 619 661	
3. Tenaga Kerja Manpower (1+2)	9 520 274	8 759 321	8 834 317	8 931 423	

Sumber/Source: BPS-Survei Angkatan Kerja Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)
2010-2013/BPS - National Labour Force Survey 2010 - 2013

Keterangan/Note: ¹⁾ Sakernas Agustus 2010
²⁾ Sakernas Agustus 2011
³⁾ Sakernas Agustus 2012
⁴⁾ Sakernas Agustus 2013

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan (jiwa), 2013 - 2016
Table Number of Population Aged 15 Years and Over by Kind of Activity (person), 2013 - 2016

Jenis Kegiatan Kind of Activity	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	2015 ³⁾	2016 ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Angkatan Kerja/Labour Force	6 311 762	6 272 083	6 391 098	6 362 909
- Bekerja Working	5 899 560	5 881 371	5 962 304	5 991 229
- Pengangguran Unemployment	412 202	390 712	428 794	371 680
2. Bukan Angkatan Kerja/Non-Labour Force	2 619 661	3 078 958	3 107 876	3 278 983
3. Tenaga Kerja Manpower (1+2)	8 931 423	9 351 041	9 498 974	9 641 892

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2013-2016

Source : BPS - National Labour Force Survey 2013 - 2016

Keterangan/Note:

¹⁾ Sakernas Agustus 2013

²⁾ Sakernas Agustus 2014

³⁾ Sakernas Agustus 2015

⁴⁾ Sakernas Agustus 2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2325/ln.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

8 Oktober 2021

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nuriana Sari Dalimunthe
NIM : 1840200244
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.